



LAPORAN

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK PRODUK KODIFIKASI BAHASA “PEMERKAYAAN KOSAKATA” TAHUN 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667



LAPORAN

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK PRODUK KODIFIKASI BAHASA PEMERKAYAAN KOSAKATA TAHUN 2022

Nur Ramadhoni Setyaningsih
Tarti Khusnul Khotimah
Nindwihapsari
Nanik Sumarsih
Nuryantini
Wuri Rohayati
Ninik Sri Handayani
Hadi Aryadi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667**



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata Tahun 2022” ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Kepala Balai Bahasa Prov.DIY

pada Juli 2022



Dwi Pratiwi, M.Hum.
NIP 196801201993032002

Diverifikasi oleh:
Korsubid
Pengembangan Bahasa dan Sastra
pada Juli 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ratun Untoro', is written above the name and NIP.

Ratun Untoro, M.Hum.
197403232000031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata Tahun 2022 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020—2024. Di dalamnya dimuat laporan mengenai pencapaian kegiatan berdasarkan target yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan Pemerayaan Kosakata ini merupakan suatu usaha dalam rangka pemutakhiran isi KBBI V. Pelaksanaan Pemerayaan Kosakata pada tahun anggaran 2022 ini bertujuan memperkaya jumlah kosakata bahasa daerah dalam KBBI V daring yang sejak 28 Oktober 2016 sudah menyediakan fitur interaksi yang memungkinkan pengguna menyumbangkan kata baru atau merevisi entri.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu inventarisasi kosakata, lokakarya, dan sidang komisi bahasa daerah. Tahap inventarissasi kosakata dilakukan dengan menggunakan metode pustaka dan dilanjutkan dengan turun lapangan untuk verifikasi data awal dan menambah kosakata yang belum ditemukan ketika studi pustaka. Inventarisasi kosakata saat turun lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada penutur jati. Tahap kedua ialah tahap lokakarya. Pada tahap ini dilakukan pula verifikasi data, yaitu verifikasi data ke ahli untuk menyaring data yang layak diusulkan ke KBBI. Tahap terakhir ialah tahap sidang komisi bahasa daerah (SKBD). Pada tahap ini selain melakukan verifikasi hasil lokakarya juga melakukan penyelarasan atas definisi kosakata yang akan diusulkan ke KBBI. Dalam SKBD ini, tim mengundang verifikator KBBI sekaligus perwakilan dari KKLP Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kegiatan Pemerayaan kosakata ini menghasilkan *output* dan *outcome*. *Output* dari kegiatan yang berjudul Pemerayaan Kosakata menghasilkan kumpulan kosakata daerah sejumlah 100 kosakata. Sedangkan *outcome* dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya jumlah kosakata bahasa daerah dalam KBBI V daring.

KATA PENGANTAR

Di dalam Permendiknas Nomor 36 Tahun 2010 disebutkan bahwa Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia. Sementara itu, dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa antara lain menyelenggarakan fungsi (a) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; (b) pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; dan (c) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia. Adapun tugas dan fungsi tersebut secara keseluruhan telah tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk unit pelaksana teknisnya, yakni Balai/Kantor Bahasa di seluruh provinsi di Indonesia, perlu melaksanakan kegiatan pemerikayaan kosakata untuk menambah khasanah Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan oleh tim. Tim berharap laporan kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang objektif tentang pelaksanaan kegiatan pemerikayaan kosakata. Laporan ini setidaknya dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja kegiatan sejenis pada tahun-tahun berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2022

DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
PAKTA INTEGRITAS	
LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
PRODUK, PRODUK LEKSIKOGRAFI TERKEMBANGKAN	
“PEMERKAYAAN KOSAKATA” TAHUN 2022	

1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
2. PELAKSANAAN	3
2.1 Pelaksana	3
2.2 Waktu dan Tempat	3
2.3 Pembantu Lapangan dan Narasumber	3
2.3.1 Pembantu Lapangan	3
2.3.2 Narasumber	4
2.3.2.1 Narasumber Pengolahan Data	4
2.3.2.1 Narasumber Lokakarya (Diskusi Kelompok Terpumpun/DKT)	4
2.4 Pola Pelaksanaan	5
2.4.1 Jadwal Pelaksanaan	6
2.4.2 Proses Pelaksanaan	7
2.4.2.1 Persiapan	7
2.4.2.2 Pola Pelaksanaan	8
1. Inventarisasi Kosakata	8
2. Lokakarya (Diskusi Kelompok Terpumpun/DKT)	9
3. Sidang Komisi Daerah (SKBD)	21
2.5 Keluaran	22
2.5.1 <i>Output</i>	22
2.5.2 <i>Outcome</i>	29
2.8 Pembiayaan	29
2.9 Evaluasi	30
3. PENUTUP	35

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami, tim pelaksana kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata Tahun 2022” pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menyatakan sebagai berikut.

1. Tidak akan melakukan praktik KKN.
2. Apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, kami akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang.
3. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, kami berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya tim untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pelaporan kegiatan.
4. Dalam melaksanakan kegiatan, kami akan menggunakan prinsip kerja tiga-T (tepat sasaran, tepat mutu, dan tepat waktu).
5. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, kami bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2022

Koordinator,



Nur Ramadhoni S., S.Pd.

NIP 198007252006042001

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Upaya pengembangan bahasa Indonesia dilakukan, di antaranya, dengan pengayaan daya ungkap bahasa Indonesia. Pengayaan ini dapat diperoleh dari penambahan kosakata bahasa Indonesia melalui penyerapan leksikon bahasa asing dan bahasa daerah, serta melalui perluasan laras bahasa. Pengayaan bahasa Indonesia melalui penambahan leksikon bahasa daerah dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah. Pengayaan melalui penyerapan leksikon asing juga dilakukan tetapi khusus oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mengacu pada Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI).

Adapun pengayaan daya ungkap melalui pengembangan laras bahasa diperoleh melalui penambahan makna baru, perluasan penggunaan, atau pengkhususan pemakaian untuk keperluan bidang teknis. Perkembangan ilmu dan teknologi melahirkan konsep-konsep baru yang memerlukan hal tersebut. Kata-kata asing yang mewadahi konsep-konsep baru itu perlu disalin rupa dengan “baju” Indonesia, baik dari bahasa Indonesia yang sudah ada di KBBI, maupun dari kosakata bahasa daerah. Dalam konteks ini, inventarisasi bahasa daerah sangat penting dilakukan karena akan menjadi gudang perbendaharaan pepadanan kata asing ke dalam bahasa Indonesia.

Selain untuk pengayaan daya ungkap bahasa Indonesia, bahasa daerah diinventarisasi untuk keperluan kodifikasi. Inventarisasi dan kodifikasi bahasa-bahasa daerah dalam konteks perkamusan dilakukan dengan penyusunan kamus-kamus bahasa daerah. Dari 718 bahasa daerah yang telah divalidasi oleh Badan Bahasa hingga tahun 2021, belum sampai setengahnya yang telah dikodifikasi dalam bentuk kamus, baik kamus dwibahasa maupun ekabahasa.

Secara teknis penyusunan kamus dan inventarisasi kosakata dapat dilaksanakan bersamaan karena sumber data, beberapa teknik pengambilan data, dan pengolahannya hampir sama, serta dapat dilaksanakan oleh tim yang sama. Terkait dengan hal itu, kerangka acuan kerja ini disusun untuk memberi acuan pada kedua kegiatan itu sekaligus, yaitu inventarisasi kosakata dan penyusunan kamus.

1.2.Dasar Hukum

Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022, Nomor: SP DIPA-023.13.2.414562/2022, tanggal 17 November 2021
7. Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0003/I5.6/KP.08.00/2022 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan, “Pemerayaan Kosakata” tahun 2022.

1.3.Tujuan Kegiatan

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata Tahun 2022” ini merupakan suatu usaha dalam rangka pemutakhiran isi KBBI V. Pelaksanaan Pemerayaan Kosakata pada tahun anggaran 2022 ini memperkaya bahasa Indonesia dengan entri baru dari leksikon bahasa daerah/Jawa sekaligus menginventarisasi bahasa daerah/Jawa.

2. PELAKSANAAN

2.1. Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh sebuah tim berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0003/I5.6/KP.08.00/2022 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan, “Pemerayaan Kosakata” tahun 2022 yang terdiri atas:

Ketua : Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.

Bendahara : Ninik Sri Handayani

Sekretaris : Tarti Khusnul Khotimah, S.S.

Anggota : 1. Nindwihapsari, S.S.
2. Nuryantini, S.Pd.
3. Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.
4. Wuri Rohayati, S.S.
5. Hadi Aryadi

2.2 Waktu, Tempat, dan Materi

Kegiatan Pemerayaan Kosakata Tahun 2022 ini dilaksanakan selama tujuh bulan (Januari—Juli 2022). Tempat kegiatan ialah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun materi yang digunakan dalam kegiatan ini ialah daftar kosakata hasil inventarisasi yang kemudian dibagikan kepada para narasumber kegiatan. (Terlampir)

2.3 Pembantu Lapangan dan Narasumber

2.3.1 Pembantu Lapangan

Kegiatan pemerayaan kosakata ini melibatkan beberapa responden untuk memverifikasi ketersebaran lema di wilayah tempat tinggalnya, apakah lema-lema yang telah didapatkan oleh tim tersebut digunakan di wilayah tempat tinggal responden atau tidak. Berikut ini daftar pembantu lapangan pada kegiatan pemerayaan kosakata berdasarkan SK Nomor 113/I4.6/KP.08.00/2022.

**Daftar Pembantu Lapangan
Penelitian dan Pengembangan Produk
Produk Leksikografi Terkembangkan
“Pemeriksaan Kosakata”
Tahun 2022**

NO	NAMA	ALAMAT
1	Dahurip	Grojogan, RT 2, Tamanan, Bantul
2	Juwariyah	Grojogan, RT 2, Tamanan, Bantul
3	Kristanti	Grojogan, Pandeyan, Bantul
4	Sri Kustinah	Sokoliman, RT 04/09, Bejiharjo, Wonosari, Gunungkidul
5	Suwarni	Karangmojo RT 8 Rw 12, Bejiharjo, Wonosari, Gunungkidul
6	Ristanti	Karangmojo, Bejiharjo, Wonosari, Gunungkidul
7	Suwarti	Gambiran UH 5 No 266 RT 51, RW 13, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
8	Anang Wiyanto	Gambiran Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
9	Karsini	Gambiran Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
10	Rubinem	Serang RT 004/002, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo
11	Giyatin	Karantengah Kidul RT 009/005, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
12	Sri Purwanti	Pengasih, Pengasih, Kulon Progo
13	Aini	Banyumeneng RT 15/04, Gamping, Sleman
14	Budiningsih	Banyumeneng RT 15/04, Banyuraden, Gamping, Sleman
15	Wasilah	Banyumeneng RT 15/04, Banyuraden, Gamping, Sleman

2.3.2 Narasumber

2.3.2.1 Narasumber Pengolahan Data

Selain pembantu lapangan, dalam kegiatan pemerikayaan kosakata ini juga diundang narasumber. Narasumber dalam kegiatan ini dibagi menjadi dua, yaitu narasumber pengolahan data dan narasumber lokakarya yang diwujudkan dalam kegiatan diskusi kelompok terpumpun. Narasumber pengolahan data ialah Drs. Umar Sidik, S.I.P. dari Badan Riset dan Inovasi Nasional. Narasumber ini ditunjuk oleh Balai Bahasa Provinsi DIY melalui SK penetapan Nomor 0349/I5.6/KP.08.00/2022.

2.3.2.2 Narasumber Lokakarya (Diskusi Kelompok Terpumpun/DKT)

Narasumber yang lain ialah narasumber lokakarya (Diskusi Kelompok Terpumpun) yang merupakan pakar bahasa Jawa, pemerhati dan pengguna bahasa Jawa, peneliti, serta praktisi yang terlibat dalam tahap diskusi kelompok terpumpun. Berikut ini daftar narasumber pada kegiatan diskusi kelompok terpumpun pemerikayaan kosakata berdasarkan SK Nomor 0673/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 20 Mei 2022.

**Daftar Narasumber Diskusi Kelompok Terpumpun
Penelitian dan Pengembangan Produk
Produk Leksikografi Berkembang
“Pemeriksaan Kosakata”
Tahun 2022**

No	Nama	Instansi/Alamat
1	Prof. Dr. Marsono, S.U.	Kavling Madukismo No. 19 A, Seturan RT/RW 13/02, Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DI Yogyakarta
2	Drs. Sarworo Soeprapto, M.Si.	Nglempongsari 76A, RT 06 RW 26, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
3	Andriyana Fatmawati, S.Pd., M.Pd.	UIN Sunan Kalijaga
4	Titik Renggani, M.Si.	RRI Yogyakarta
5	Drs. Edi Setiyanto, M.Pd.	Badan Riset dan Inovasi Nasional
6	Achmad Charris Zubair	Kampung Boharen KG III/653 Kalurahan Purbayan Kotagede Yogyakarta
7	Ir. Sumartoyo	Balai Raos Jogja
8	Purwanti, S.Pd.	SMK Negeri 1 Sewon
9	Dra. Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum.	Badan Riset dan Inovasi Nasional
10	Albertus Sartono, S.S.	Rumah Budaya Tembi
11	Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.	Komunitas Jangkah Nusantara
12	Yuli Unggul Saptariwati, S.Pd., M.Pd.	SMK Negeri 6 Yogyakarta

Selain narasumber Diskusi Kelompok Terpumpun, ada juga verifikator Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Adapun nama yang ditunjuk untuk menjadi verifikator ialah sebagai berikut.

No	Nama	Alamat/Instansi
1	Dr. Dewi Puspita, S.S., M.A.	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2	Dira Hildayani, M.Hum.	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

2.4 Pola Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Berkembang “Pemeriksaan Kosakata” Tahun 2022 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

- a) Penentuan tim pelaksana.
- b) Pembuatan KAK.
- c) Penentuan pembantu lapangan.
- d) Pencarian, klasifikasi, dan analisis data.
- e) Verifikasi data.
- f) Lokakarya.

- g) Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD).
- h) Penginputan lema
- i) Pengunggahan lema
- j) Pelaporan.

Adapun pola pelaksanaan kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga, Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 ini adalah pencarian data pustaka (melalui media cetak dan elektronik) dan diverifikasi oleh pembantu lapangan. Data yang didapat kemudian diverifikasi oleh responden terpilih dan selanjutnya dipaparkan dalam forum diskusi kelompok terpumpun (DKT) bersama sejumlah narasumber. Hasil DKT dipresentasikan dalam Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD).

2.4.1 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 dilaksanakan dalam tujuh bulan. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Produk Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
1	Januari 2022	Persiapan	Tim	Mencari referensi, baik melalui media internet, buku teks maupun laporan hasil Pengembangan Kosakata tahun sebelumnya.	- Laptop - Jaringan internet - Perpustakaan
2	Januari 2022	Pengajuan ATK	Tim	Mengusulkan ATK/bahan	Blangko pengajuan
3	Januari 2022	Penyusunan KAK	Tim	Menyusun KAK	- Laptop - Kertas - <i>Ballpoint</i> - <i>Printer</i> - Tinta <i>printer</i>
4	Januari 2022	Rapat Koordinasi	Tim	Membahas masalah pembagian tugas dalam pencarian data	- Ruang rapat langsung/virtual - Zoom (jika virtual) - Jaringan internet - In focus/tayangan - Laptop
5	Februari 2022	Penentuan responden	Tim	- Memilih dan menentukan pembantu lapangan	- Jaringan internet
6	Maret—April 2022	Pengambilan data secara daring dan	Tim	- Melakukan inventarisasi kosakata: (1) studi pustaka; (2) turun ke lapangan	- Surat tugas untuk pencarian data lapangan di

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
		verifikasi data kosakata pada responden terpilih		(mendatangi pembantu lapangan) - Menyiapkan surat tugas - Menyiapkan kuitansi pembantu lapangan (15 orang) - Menyiapkan honor pembantu lapangan (15 orang)	wilayah yang didatangi (5 kabupaten) - Kuitansi 15 responden - Honor responden 15 orang
7	Mei 2022	Lokakarya dan perevisian data	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan (Hotel) - Menyiapkan konsumsi - Menghubungi narasumber yang akan diundang (13 orang) - Memaparkan lema yang terkumpul - Mengumpulkan pendapat atau masukan dari para narasumber yang hadir - Merevisi data - Menyiapkan honor narasumber (13 orang) - Menyiapkan kuitansi narasumber (13 orang)	- Data - Laptop - Jaringan internet - ATK - Tempat kegiatan - Narasumber (13 orang) - Konsumsi (kudapan dan makan siang) - Kuitansi - Transpor Narasumber - Uang harian Narasumber
8	Juni 2022	Sidang Komisi Bahasa Daerah	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan yang sesuai - Menyiapkan konsumsi - Mengonfirmasi narasumber dari KKLP KI Badan dan verifikator KBBI yang akan hadir - Memaparkan lema hasil lokakarya	- Lema - Laptop - ATK - Tempat kegiatan - Peserta (8 orang)
9	Juli 2022	-Pengenputan lema -Pengunggahan lema kosakata	Tim	- Menginput lema kosakata dalam templat dari badan - Mengunggah lema kosakata ke dalam aplikasi BKKI daring	- Laptop - Jaringan internet
10	Juli 2022	Penyusunan laporan hasil dan kegiatan, perevisian, pengajuan pengesahan, penggandaan, dan penjilidan.	Tim	- Menyusun laporan hasil dan kegiatan - Mengajukan pengesahan - Menggandakan dan menjilidkan laporan hasil dan kegiatan.	- ATK - Fotokopi laporan hasil dan kegiatan

2.4.2 Proses Pelaksanaan

2.4.2.1 Persiapan

Pelaksanaan kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga, Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 diawali dengan penentuan responden/pembantu lapangan

dan narasumber kegiatan. Setelah itu, tim menyusun instrumen untuk diverifikasi kepada pembantu lapangan guna menjaring kosakata daerah yang layak diunggah ke Kamus Besar Bahasa Indonesia. Proses verifikasi ini dilakukan di lima wilayah di DIY (Gunungkidul, Kulon Progo, Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta)

Selain persiapan substansi, tim juga melakukan persiapan administratif, yaitu penyediaan dokumen pendukung seperti SK, surat tugas, dan persuratan lainnya.

2.4.2.2 Pola Pelaksanaan

1. Inventarisasi Kosakata

Inventarisasi kosakata pada kegiatan ini dilakukan dengan pola pencarian data pustaka (melalui media cetak dan elektronik) dan diverifikasi oleh pembantu lapangan di lima wilayah DIY. Proses verifikasi data kosakata daerah ini dilakukan secara luring, yaitu tim mendatangi langsung pembantu lapangan. Tim melakukan wawancara kepada pembantu lapangan untuk menjaring data. Penjaringan data ini dilakukan dengan berpedoman pada instrument yang telah disiapkan. Proses yang dilalui ialah melakukan wawancara terkait makna dari daftar kosakata yang sudah ada. Hal ini dilakukan untuk memancing munculnya data baru dalam proses penjaringan data.

Proses wawancara dilakukan oleh tiga orang untuk tiap pembantu lapangan dengan pembagian tugas satu orang sebagai pewawancara, satu orang sebagai pencatat, dan satu orang sebagai petugas dokumentasi.



Pelaksanaan verifikasi data luring ke pembantu lapangan

2. Lokakarya

Langkah selanjutnya yang ditempuh oleh tim ialah verifikasi data lapangan ke ahli dengan pola pelaksanaan tatap muka. Hal ini dilakukan dalam dua tahap, yakni tahap lokakarya yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok terpumpin (DKT). Pada kegiatan DKT ini disertakan sejumlah 12 narasumber yang dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan hasil verifikasi data apakah layak untuk diusulkan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Pembagian kelompok ini dilakukan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal mengingat waktu pelaksanaan DKT terbatas, sedangkan jumlah kosakata yang diusulkan ada 205 kosakata daerah. Kegiatan DKT ini dilaksanakan di Hotel Grand Rohan Jogja pada tanggal 24—25 Juni 2022. Dari hasil diskusi, diperoleh 195 kosakata yang dapat diusulkan untuk KBBI berdasarkan rekomendasi narasumber.

**Tabel Hasil Diskusi Kelompok Terpumpun
Penelitian dan Pengembangan Produk
Produk Leksikografi Berkembangkan
“Pemerayaan Kosakata”
Tahun 2022**

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
1	irig	/irIk/	alat untuk meniriskan bahan makanan, dibuat dr anyaman bambu	irik
2	enthung	/êntUŋ/	kepompong ulat	entung
3	koyor	/koyor/	bagian dr urat atau otot pada lutut, umumnya sapi	koyor
4	kumbu	/kumbu/	kacang-kacangan (kacang hijau, kacang merah, dll.) direbus, dihaluskan, digunakan untuk isian kue (bakpia, onde-onde, mata kebo, dll.)	kumbu
5	ovalet	/ovalèt/	bahan pengembang kue	ovalet
6	pondhoh	/pɔdɔh/	umbut kelapa	podoh
7	sandhung lamur	/sanduŋ lamur/	daging yg berasal dr bagian bawah dada hingga ketiak tepatnya di dekat kaki depan (sapi dsb)	sandung lamur
8	ungkrung	/uŋkrUŋ/	kepompong ulat jati	ungkrung
9	bakmi jawa	/baʔmi jɔwɔ/	makanan khas Yogyakarta berbahan utama mi kuning dan/atau bihun, daging ayam kampung, telur bebek, kubis, tomat, direbus/digoreng di atas anglo bersama ulekan bumbu dan ebi, rasanya gurih	bakmi jawa
10	mi des	/mi dês/	mi khas Bantul berbahan tapioka, berbentuk pipih spt kwetiau, bertekstur kenyal, dibumbui bawang putih, miri, merica, ebi, cabai kering, direbus atau digoreng, rasanya gurih pedas	mi des

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
11	mi letheK	/mi lêtêk/	mi khas Bantul, berbahan tepung singkong, direbus atau digoreng dng bumbu bawang merah, bawang putih, kemiri, berwarna kecoklatan	mi letek
12	mi pentil	/mi pèntil/	mi khas Bantul berbahan tapioka atau kanji, bertekstur kenyal, digoreng dng bumbu bawang putih dan kemiri	mi pentil
13	bubur krecek	/bubUr krècè?/	bubur beras, disajikan bersama sayur krecek bersantan	bubur krecek
14	uyah krosok	/uyah krɔsɔ?/	garam asli yg tdk beryodium	garam krosok
15	penak	/pêna?/	cara membungkus dng daun pisang, ujung daun dilipat saling menumpang kemudian disemat lidi	penak
16	tempelang	/têmpelan/	cara membungkus dng daun pisang, ujung daun dilipat dan diselipkan ke bawah	tempelang
17	sumpil	/sumpil/	cara membungkus dng dauh, berbentuk segitiga dan gepeng	sumpil
18	jenang baro-baro	/jenan̩ baro-baro/	Jenang yg dibuat dr beras yg dicampur gula Jawa, biasanya disajikan dalam mangkuk, di atasnya ditaburi kelapa parut dan irisan gula jawa	jenang baro-baro
19	jenang garut	/jênan̩ garUt/	jenang yg dibuat dr tepung garut, diberi gula dan santan	jenang garut
20	jenang gempol	/jênan̩ gəmpol/	jenang yg dibuat dr tepung beras yg dibentuk bola-bola kecil, disajikan bersama (dicampur) jenang sumsum merah dan kuah santan	jenang gempol
21	jenang grendul	/jênan̩ grêndUl/	jenang yg dibuat dr tepung ketan yg dibentuk bola-bola kecil, disajikan bersama kuah kental yg dibuat dr santan, gula merah, tepung ketan, pandan, dan garam, di beberapa tempat disebut jenang bendul	jenang grendul
22	jenang mutiara	/jênan̩ mutiara/	jenang yg dibuat dr sagu berbentuk bulat, berwarna merah, disajikan dng santan yg diberi daun pandan, rasanya manis gurih	jenang mutiara
23	jenang sengkolo	/jênan̩ sɛŋkolɔ/	jenang yg dibuat dr beras dng campuran santan, berwarna merah (gula merah) dan putih, digunakan dalam upacara adat di Jawa, melambangkan kehidupan manusia	jenang sengkala
24	gebing, gebingan	/gêbin/	kelapa diiris kecil-kecil, digoreng, sebagai salah satu unsur kelengkapan kenduri orang meninggal	gebing, gebingan
25	thontho	/tɔnto/	penganan yg dibuat dr adonan tepung beras, tepung kanji, kelapa parut/santan, dibentuk bola-bola kecil sebesar kelereng, digoreng, dijadikan sebagai kelengkapan selamatan	tonto
26	keripik ceker ayam	/kripI? cèkèr ayam/	keripik yg dibuat dr ceker ayam yg digoreng dng bumbu bawang dan penyedap rasa	keripik ceker
27	keripik usus	/kripI? usUs/	keripik yg dibuat dr usus ayam yg digoreng bersama tepung beras yg dibumbui	keripik usus
28	keripik welut	/kripI? wêlUt/	penganan yg dibuat dr belut dilapisi tepung, digoreng, rasanya gurih	keripik belut

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
29	abangan	/abaŋan/	makanan khas Bantul, dibuat dr endapan parutan singkong yg digoreng, dibumbui dng tempe semangit dan bumbu lain, ditumis bersama sayuran kol dan wortel, menyerupai capcai	abangan
30	adrem	/adrêm/	penganan khas Bantul, dibuat dr adonan tepung beras bercampur kelapa parut dan gula merah, dibentuk bulat pipih dan dijepit dng bilah bambu pd saat digoreng, rasanya gurih manis	adrem
31	alen-alen	/alèn-alèn/	penganan yg dibuat dr singkong kukus, diuleni bersama tepung tapioka, bawang, dan ketumbar, dipilin-pilin spt cincin, digoreng, rasanya gurih	alen-alen
32	apem conthong	/apêm cõtɔŋ/	penganan khas Gunungkidul, dibuat dr adonan tepung beras, ragi tape, gula pasir, dan santan, dimasukkan dalam contong dr daun nangka/pisang, dikukus, rasanya manis	apem contong
33	arseng	/arsɛŋ/	penganan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr pisang kepok, diberi santan, telur, gula pasir, dan vanili, dikukus, rasanya manis, serupa kolak	arseng
34	arum manis	/arUm manIs/	penganan yg dibuat dr gula pasir, berbentuk serat-serat gula halus spt kapas, diolah dng mesin khusus, rasanya manis; permen kapas	arum manis
35	banjar	/banjar/	penganan khas Kotagede, dibuat dr adonan tepung ketan bercampur telur, sedikit gula dan garam, dibentuk angka delapan/gelang, digoreng, rasanya gurih	banjar
36	bendrat	/bendrat/	penganan khas Gunungkidul, dibuat dari rebusan daun singkong, dimasukkan dalam adonan tepung yg sudah dibumbui, digoreng	bendrat
37	bendul	/bêndUl/	penganan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr singkong rebus/kukus, ditumbuk halus, dicampur kelapa parut, gula pasir, garam, susu, dan vanili, dibentuk bulat pipih, ditusuk dng lidi dan sejenisnya, dipanggang, rasanya gurih	bendul
38	bengawan solo	/bêŋawan solo/	penganan yg dibuat dr parutan singkong yg dikukus, berwarna merah, putih, hijau, disajikan dng parutan kelapa, rasanya manis gurih	bengawan solo
39	berdopo	/bêrdopo/	penganan yg dibuat dr adonan parutan singkong, dibentuk menjadi lembaran dng cara ditempelkan pd bagian bawah piring seng, diuapi air mendidih, diisi dng enten-enten, digulung, rasanya manis, biasanya berwarna hijau	berdopo
40	binggel	/bingêl/	penganan yg dibuat dr campuran parutan singkong, pati singkong, kelapa, dan garam, dibentuk bulatan kecil-kecil dan digoreng, rasanya gurih	binggel
41	bolu emprit	/bolu êmprIt/	kue kering berongga, dibuat dr adonan tepung tapioka dan parutan kelapa bercampur gula, dimasukkan dalam cetakan setengah lingkaran, dipanggang, rasanya manis	bolu emprit
42	bugis ketan	/bugIs kêtan/	penganan yg dibuat dari tepung ketan diisi enten-enten, bertekstur kenyal; mendut	bugis ketan

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
43	bugis koci	/bugIs koci/	mendut	bugis koci
44	bugis mandi	/bugIs mandi/	kue bugis yg disajikan dng saus santan dan dibungkus daun pisang	bugis mandi
45	cap jae	/cap jaèʔ/	makanan yg dibuat dr adonan terigu yg digoreng, dimasak spt capcay	cap jae
46	cemplon	/cêmplon/	penganan yg dibuat dr parutan singkong dan kelapa, garam dan vanili, dikepal-kepal bulat atau oval, di dalamnya diisi sisiran gula jawa, digoreng, rasanya gurih manis	cemplon
47	cengkaruk	/ceŋkaruʔ/	penganan yg dibuat dr aking yg digoreng, rasa gurih	cengkaruk
48	cethot	/cêʔot/	penganan yg dibuat dr parutan singkong, dikukus, bertekstur kenyal, disajikan bersama serundeng	cetot
49	clorot	/clorot/	penganan yg dibuat dr adonan tepung beras, santan, dan gula merah, dibungkus dng janur dan dibentuk kerucut, cara memakannya dng mendorong bagian bawah ujung clorot menggunakan satu jari ke atas	clorot
50	cothot	/cotot/	penganan yg dibuat dr singkong rebus, dibuat getuk, diisi dng gula jawa, digoreng	cotot
51	entheng-entheng	/ênthèŋ-ênthèŋ/	penganan yg dibuat dr adonan singkong parut, parutan kelapa muda, kacang, dsb, dibumbui dan dibentuk dng kepalan tangan, digoreng; lento	enteng-enteng
52	ewek-ewek	/èwèʔ-èwèʔ/	penganan khas Gunungkidul, dibuat dr tepung singkong dicampur dng kelapa muda dan gula, dikukus kemudian ditetel	ewek-ewek
53	galundheng	/galundêŋ/	penganan yg dibuat dr adonan tepung terigu, soda kue, dan gula pasir, diuleni, digoreng, rasanya manis	galundeng
54	gangsiran	/gaŋsiran/	penganan yg dibuat dr kulit belinjo yg dibumbui garam dan bawang putih, digoreng, rasanya gurih	gangsiran
55	gendar	/gêndar/	penganan yg dibuat dr nasi dicampur bleng, yang dikukus lalu ditumbuk hingga kenyal, rasanya gurih; puli; legendar	gendar
56	gethuk enthik	/geʔUʔ êʔʔ/	getuk yg dibuat dari entik/talas	getuk entik
57	gethuk goreng	/geʔUʔ gorèŋ/	1. getuk yg dibuat dr singkong dicampur gula jawa, dikepal-kepal, dan digoreng 2. lempeng berbentuk bulat pipih dibuat dr getuk gurih berbahan singkong, diberi bumbu, digoreng	getuk goreng
58	gimbal	/gimbal/	penganan yg dibuat dari parutan ketela dan kelapa muda, kacang tolo, dikepal-kepal, digoreng	gimbal
59	gompa	/gompa/	penganan yg dibuat dr ketan berisi daging cincang/abon, dibentuk oval pipih, dilapisi telur kocok, digoreng	gompa
60	growol	/grɔwɔl/	penganan khas Kulon Progo, dibuat dr singkong yg difermentasi secara alami (direndam dalam air selama 3 hari), lalu ditiriskan, diuleni, dikukus, ditumbuk, dicetak, dan dibungkus dng daun pisang	growol
61	gula kambil	/gula kambɪl/	penganan khas Yogyakarta sejenis ampiang berbahan serutan kelapa muda dan gula pasir kemudian dicetak	gula kambil

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
62	hawug-hawug	/hawUg-hawUg/	penganan yg dibuat dr tepung ketan dicampur dng kelapa parut, gula, garam, dikukus, rasanya manis gurih	hawug-hawug
63	intip goreng	/intIp gorèŋ/	penganan yg dibuat dr intip (kerak nasi) yg dijemur, digoreng, rasanya gurih atau manis	intip goreng
64	iwel-iwel	iwêl-iwêl	penganan yg dibuat dr campuran tepung ketan dan kelapa parut, diisi gula merah, dibungkus daun pisang, dibentuk prisma	iwel-iwel
65	jadah goreng	/jadah gorèŋ/	jadah yang digoreng	jadah goreng
66	jadah manten	/jadah mantèn/	penganan khas Yogyakarta, dibuat dr ketan berisi daging ayam cincang, digulung pipih, dibalut dng telur dadar, dicepit bilah bambu, dibakar/dipanggang	jadah manten
67	jadah tempe	/jadah tempe/	penganan khas Yogyakarta, terdiri dari perpaduan juadah dan tahu-tempe bacem	jadah tempe
68	janagel	/janagêl/	penganan yg dibuat dr adonan terigu, telur, gula pasir, vanili, margarin cair, diuleni hingga kalis, dibentuk gelang dng beberapa bagian pinggir dikerat atau dipotong, digoreng	janagel
69	jentik manis	/jêntɪʔ manɪs/	penganan yg dibuat dr paduan tepung hunkue dan sagu mutiara warna-warni, ditambah gula pasir, santan, vanili, dan garam, rasanya manis	jentik manis
70	karak gendar	/karak gêndar/	kerupuk yg dibuat dr irisan gendar, diiris tipis-tipis, dikeringkan, digoreng	karak gendar
71	karangan	/karaŋan/	penganan khas Yogyakarta, dibuat dr rumput laut yg dicetak dalam sebuah batok, rasanya asin dan gurih	karangan
72	ketan pancawarna	/kêtan paŋcɔ warna/	penganan yg dibuat dr ketan, dikukus, diberi lima warna (merah, kuning, hijau, putih, dan hitam), biasanya digunakan sebagai pelengkap upacara adat, misal peringatan usia kehamilan lima bulan	ketan pancawarna
73	ketan salak	/kêtan salaʔ/	penganan yg dibuat dr campuran ketan, gula, kelapa parut, dan santan, dikukus, ditaburi enten-enten di atasnya, rasanya manis	ketan salak
74	kipa	/kipɔ/	penganan khas Kotagede, dibuat dr adonan tepung ketan dan santan, berbentuk bulat pipih, berisi unti (enten-enten), dipanggang di atas cobek gerabah beralaskan daun pisang, rasanya legit dan gurih, bertekstur empuk dan cukup kenyal, berwarna hijau dan berbau wangi (pandan)	kipa
75	klenyem	/klêñêm/	misro, cemplon	klenyem
76	kolak kencono	kolaʔ kêncɔnɔ	makanan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr pisang raja satu sisir utuh, dimasukkan ke dalam santan bersama gula jawa, direbus hingga santak mengental	kolak kencana
77	kolmbeng	/kolmbèŋ/	penganan yg dibuat dr tepung tapioka, gula, dan telur, dipanggang, berbentuk seperti balok, rasanya manis, bertekstur empuk	kolmbeng
78	kue moho	/kuwe moɦɔ/	penganan yg dibuat dr terigu diberi gula, garam, pengembang, dikukus	kue moho

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
79	kue satu	/kuwe satu/	penganan yg buat dr tepung beras ketan dan kacang hijau yg telah disangrai, dicampur gula, dicetak, rasanya manis legit	kue satu
80	kumbut penjalin	/kumbUt pênjalIn/	makanan sejenis krim sup khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr rebung rotan, dimasak dng susu dan kaldu	kumbut penjalin
81	lanting	/lantIn/	penganan yg dibuat dr singkong kukus yg diuleni bersama tepung tapioka, bawang, dan ketumbar, dipilin-pilin spt bentuk cincin atau angka delapan, digoreng, rasanya gurih, berwarna merah putih	lanting
82	legamara	/legomoro/	penganan yg dibuat dr ketan berisi daging cincang, dibungkus dng daun pisang, diikat dng tutus (satu ikatan biasanya berisi empat), berbentuk prisma panjang	legamara
83	leganda	/legonda/	penganan yg dibuat dr ketan, diisi pisang raja, dibungkus daun pisang dan diikat dng tutus (satu ikatan biasanya berisi empat), berbentuk prisma panjang	legondo
84	leker	/lêkêr/	penganan yg dibuat dr adonan tepung terigu dan tepung beras, didadar tipis, di atasnya diberi potongan pisang dan gula, dilipat setengah lingkaran, rasanya manis gurih, bertekstur renyah	leker
85	lemet	/lômèt/	penganan yg dibuat dr adonan parutan singkong, parutan kelapa dan gula jawa, dibungkus daun pisang, dikukus, rasanya manis, ditempat lain disebut utri	lemet
86	lenthuk	/lênŦU?/	penganan yg dibuat dr singkong kukus, dihaluskan bersama bumbu bawang putih, ketumbar, sedikit merica dan garam, dikepal-kepal hingga berbentuk bulat, digoreng, rasanya gurih	lentuk
87	lento	/lênŦo/	penganan yg dibuat dr adonan singkong, parutan kelapa, dan kacang tolo atau kacang tanah, dibentuk dng kepalan tangan, digoreng, rasanya gurih asin	lento
88	lepet	/lêpêt/	penganan yg terbuat dari ketan dicampur kacang tolo, kelapa muda, bumbu, dibungkus dng janur	lepet
89	manggleng	/manŦlên/	penganan yg dibuat dr singkong kukus yg diiris tipis, diberi bumbu bawang, garam, dikeringkan (dijemur), digoreng	manggleng
90	manuk nom	/manU? nom/	puding khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr tape ketan hijau, susu, telur, dan gula pasir, dikukus, disajikan bersama emping, bertekstur lembut	manuk nom
91	marning	/marnIn/	penganan yg dibuat dr jagung tua, direbus, dikeringkan, digoreng	marning
92	mata kebo	/moto kêbo/	penganan yg dibuat dr adonan tepung ketan, berbentuk bulat pipih, berisi kumbu, diberi pewarna merah atau hijau, dialasi daun pisang, dikukus	mata kebo
93	mata roda	/moto roda/	penganan yg dibuat dr campuran parutan singkong dan gula, diisi pisang, dibentuk lontong, dikukus, disajikan dng taburan parutan kelapa, rasanya manis	mata roda
94	mentho	/menŦo/	penganan yg dibuat dr terigu yg didadar dan diisi olahan daging cincang, dituangi santan, dibungkus daun pisang, dikukus, rasanya gurih	mento
95	monte	/monte/	penganan yg dibuat dr sagu mutiara, dicampur parutan kelapa muda, gula, vanili, dibungkus dng daun pisang, dikukus, rasanya manis	monte

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
96	oran-oran	/oran-oran/	penganan yg dibuat dr beras ketan, dikukus, disajikan dng parutan kelapa dan garam	oran-oran
97	pathilo	/paṭilo/	penganan yg dibuat dr saripati singkong dibumbui, dikukus, dibentuk lempeng bulat, dikeringkan, digoreng, serupa rengginang	patilo
98	pothil	/poṭil/	alen-alen	potil
99	prawan kenes	/prawan kênès/	penganan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr pisang raja, dibelah memanjang, dijepit dng bilah bambu, dikukus, dipanggang sambil diolesi kanil	perawan kenes
100	puli`	/puli/	penganan yg dibuat dr nasi dicampur bleng, yang dikukus lalu ditumbuk hingga kenyal, rasanya gurih; legendar; gendar	puli
101	puthu ayu	/puṭu ayu/	penganan yg dibuat dr adonan tepung terigu, telur, santan, gula, vanili, ovalet, dan kelapa parut, dicetak, dan dikukus, rasanya manis gurih	putu ayu
102	randha royal	/rɑndɑ royal/	penganan yg dibuat dr tapai singkong, dilumatkan, dibentuk bulat dan diisi enten-enten, dibalur adonan tepung terigu, digoreng, rasanya manis	randa royal
103	rangin	/raŋIn/	penganan yg dibuat dari tepung ketan, parutan kelapa muda, garam, gula, air, dicetak, dipanggang; gandos	rangin
104	roti jok	/rɑti jɑk/	roti yg dibuat dr campuran tepung beras, terigu, santan, dsb, dituang ke dalam cetakan, dipanggang, disajikan bersama semur ayam	roti jok
105	sangga buwana	/sɑŋgɑ buwɑnɑ/	penganan yg terdiri atas kue sus, rogut daging, telur ayam rebus, selada, mayones, dan acar, biasa disantap sebagai makanan pembuka	sangga buana
106	satlit	/satlit/	penganan yg dibuat dr parutan singkong yg dikukus, disajikan dng parutan kelapa, berwarna merah, putih, hijau, rasanya manis, berbentuk bulat	satelit
107	satrio mujung	/satriyɑ mujUŋ/	penganan yg dibuat dr parutan singkong, diisi enten-enten, dibungkus daun pisang, dibakar, rasanya manis	satria mujung
108	sermiyer	/sèrmiyèr/	penganan tetbuat dari parutan singkong berbumbu garam bawang putih, ketumbar, dilentreg pd piring seng yg dipanasi/diuapi, dijemur, digoreng, rasa gurih (semacam kerupuk dr parutan singkong)	sermiyer
109	srontol	/srɑntɑl/	penganan yg terbuat dr tapioka, dibumbui, dibentuk bulat-bulat sebesar kelereng, digoreng, rasanya gurih	srontol
110	sumo ewo	/sumɑ ewɑ/	makanan yg dibuat dr adonan terigu, telur, susu yg digulung, berisi enten-enten, dihidangkan dng areh	suma ewo
111	talam	/talam/	penganan yg dibuat dr adonan tepung beras, tepung tapioka, gula merah, santan, garam, dan daun pandan, dikukus, rasanya manis dan gurih	talam
112	tape gaplek	/tape gaplèʔ/	tapai yg dibuat dr gaplek	tapai gaplek
113	tela gondhang	/telɑ gonḁaŋ/	ketela yg dimasak bersama air tebu dan madu	ketela gondang
114	tela liwet	/telɑ liwèt/	ketela rebus diberi bumbu garam dan daun salam	tela liwet
115	ukel	/ukêl/	penganan khas Kotagede, dibuat dr adonan tepung ketan bercampur telur, santan, gula, dibentuk angka delapan atau gelang, ditaburi gula halus	ukel

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
116	untir-untir	/untɪr-untɪr/	panganan yg dibuat dr tepung terigu, telur, dan gula, dipilin menyerupai tambang, digoreng	untir-untir
117	utri	/utri/	lemet	utri
118	wajik klethik	/wajɪʔ klêtɪʔ/	panganan yg dibuat dr ketan, kelapa, dan gula merah atau gula pasir, dibungkus dng kertas minyak, rasanya manis	wajik kletik
119	walang goreng	/walan̩ gorèn̩/	panganan khas Gunungkidul, berupa walang/belalang kayu yg digoreng dan diberi bumbu dng varian rasa gurih, pedas, atau manis.	walang goreng
120	yangko	/yan̩ko/	panganan khas Kotagede, dibuat dr adonan tepung ketan bercampur gula, pewarna, aneka varian rasa dan aroma, ditaburi tepung ketan sangrai, diiris dadu	yangko
121	asren	/asrèn/	lauk yg dibuat dr potongan jeroan sapi, dibumbu bacem, berwarna coklat tua, rasanya manis gurih	asren
122	ayung-ayung	/ayUŋ-ayUŋ/	panganan khas Yogyakarta, dibuat dr campuran kacang tolo dan parutan kelapa muda, dibumbui bawang merah, bawang putih, garam, gula pasir, salam, lengkuas, dibungkus dng daun pisang, dikukus, rasanya gurih	ayung-ayung
123	benguk santen		tempe benguk yg dimasak dng santan kental	benguk santan
124	blebed	/blêbêt/	1. masakan khas Keraton Yogyakarta, berbahan dasar bebek utuh yg dikeluarkan isi perutnya dan digantikan dng isian parutan kelapa yg dibumbui, diblebed daun pandan, diungkep, dipanggang, diguyur dng areh. 2. cara mengikat dng melilitkan berulang-ulang	blebed
125	dhendheng age	/ðèndèŋ agé/	lauk khas Keraton Yogyakarta yg dibuat dr daging sapi yg direbus bersama bumbu ketumbar, kemiri, bawang merah, bawang putih, gula jawa, kecap, dijepit dng bilah bambu, dibakar	dendeng age
126	enthok slenget	/ènʔək slêŋèt/	lauk berbahan daging entok yg dimasak sangat pedas	entok slenget
127	enthung goreng	/ènʔUŋ gorèn̩/	panganan khas Gunungkidul berupa entung atau ungkrung ulat jati yg dibumbui dan digoreng	entung goreng
128	gecok ganem	/gəcəʔ ganəm/	Lauk yg dibuat dr daging sapi giling, dibentuk bulat-bulat kecil, bersantan kental, dibumbui bawang merah, bawang putih, irisan cabai merah dan hijau, dan tomat hijau/belimbing wuluh	gecok ganem
129	gembrot	/gəmbrot/	lauk yg dibuat dr kelapa muda yg diparut kasar dng bumbu kencur dan ketumbar, dibungkus daun pisang, dipanggang/dikukus, bisa juga dibalut dng telur sebelum digoreng, di tempat lain disebut perkedel kelapa parut	gembrot
130	glendhoh	/glêndɔh/	lauk khas Keraton Yogyakarta, berbahan dasar daging burung dara muda utuh yg dikeluarkan isi perutnya dan digantikan dng isian daging cincang yg dibumbui, dikukus, dibakar, diguyur dng areh	gelendoh

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
131	glindhing dara	/glindlɪŋ dara/	lauk khas Gunungkidul, dibuat dr daging burung dara yg dicacah lembut, dicampur dng bumbu kelapa parut muda, ketumbar, bawang, garam, gula jawa, ditumbuk dng alu dan lumpang hingga lembut, dibentuk bulat kecil, dikukus	glinding dara
132	grabyas	/grabyas/	lauk yg dibuat dr lemak, kulit atau tetelan, dipotong kecil-kecil, dibumbui garam, bawang putih, digoreng, rasanya gurih	grabyas
133	ingkung	/iŋkUŋ/	lauk yg dibuat dr ayam kampung utuh beserta jeroan yg dimasak/diungkep dng bumbu daun jeruk, daun salam, serai, lengkuas, dan santan	ingkung
134	kreni	/krêni/	makanan yg dibuat dr daging sapi atau ayam giling dibentuk bola-bola kecil, biasa dimasak sambel goreng	kreni
135	lombok kethok	/lomboʔ kêtɔʔ/	lauk khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr sandung lamur, dibumbui bawang merah, bawang putih, cabai besar hijau dan merah dipotong besar-besar, salam, lengkuas, kecap manis, jahe, tomat hijau, dan diolah dng kaldu daging	lombok ketok
136	oseng-oseng mercon	/osêŋ-osêŋ mêrcɔn/	lauk dibuat dr tetelan sapi, dimasak oseng, rasa sangat pedas	oseng-oseng mercon
137	pentho	/pêntɔ/	lauk khas Kulon Progo, dibuat dr campuran parutan kelapa muda dan telur, diberi bumbu bawang putih, ketumbar, dan kencur, digoreng, rasanya gurih, disajikan sbg lauk growol	pento
138	ungkrung goreng	/uŋkrUŋ/	lauk khas Gunungkidul berbahan kepompong ulat jati, dibacem dan digoreng	ungkrung
139	urip-urip	/urip-urip/	lauk sejenis mangut, berbahan lele utuh yg diasap	urip-urip gulung
140	bir jawa	/bɪr jɔwɔ/	minuman khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr campuran berbagai rempah (cengkeh, kayu manis, secang, masoi, jahe, kapulaga, serai, pandan, gula batu), direbus hingga berwarna kemerahan, diberi perasan jeruk nipis, dikocok-kocok hingga muncul buih spt bir	bir jawa
141	semlo	/sêmlɔ/	minuman khas Keraton Yogyakarta berbahan pisang kepok, kayu secang, gula pasir, cengkih, dan air perasan jeruk nipis, berwarna merah	semlo
142	setrup, setup	/sêtrUp/, /sêtUp/	minuman yg dibuat dr rebusan cengkih, kayu manis, daun serai, bisa ditambahkan dng irisan pisang	strup, setup
143	wedang jembawuk	/wedanʔ jêmbawUʔ/	minuman yg dibuat dari kopi dan air santan yang dicampur dan diseduh dng air panas	wedang jembawuk
144	wedang seruni	/wedanʔ sêruni/	minuman khas Yogyakarta, dibuat dr rebusan serai dan perasan jeruk nipis	wedang seruni
145	wedang uwuh	/wedanʔ uwUh/	minuman khas Yogyakarta, dibuat dr rebusan daun cengkih kering, berbagai rempah (jahe, kayu secang, cengkih, kayu manis, daun pala, serai, kapulaga), dan gula batu	wedang uwuh
146	pondhoh jagung	/pɔndɔh jagUŋ/	sega pondoh yg dibuat dr gilingan jagung, dikukus	pondoh jagung
147	sega golong	/sêgɔ gɔlɔŋ/	nasi yg dibentuk bulat-bulat sebesar bola kasti, digunakan sbg kelengkapan selamatan	sega golong
148	sega jagung	/sêgɔ jagUŋ/	makanan yg dibuat dr gilingan jagung kukus	sega jagung

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
149	sega lulut	/sêgɔ luUt/	nasi yg dimasak dng dicampuri ketan untuk selamatan	sega lulut
150	sega pliket	/səgɔ plikət/	nasi goreng yg dimasak bersama sumsum kambing, potongan daging kambing, diberi pelengkap irisan kubis dan tomat	sega pliket
151	sega pondhoh	/sêgɔ pɔndɔh/	nasi yg diberi bumbu gurih, dikepal-kepal berbentuk oval, biasanya disajikan bersama tempe atau tahu bacem	sega pondoh
152	sega thiwul	/sêgɔ ɬiwUl/	makanan khas Gunungkidul, dibuat dr tepung gaplek, diuleni sampai berbentuk butiran spt beras, dikukus	sega tiwul
153	sega triplek	/sêgɔ tiplêk/	nasi yg dimasak dng santan dan sedikit garam, dibungkus daun pisang, dikukus	sega triplek
154	sega wiwit	/sêgɔ wiwIt/	nasi dng lauk telur rebus, gereh petek, sambel gepeng, gubahan atau trancam, digunakan untuk selamatan memulai tanam dan panen	sega wiwit
155	kembang gula asem	/kêmbaŋ gulo asêm/	permen berbentuk bola-bola kecil yg dibuat dari asam jawa dan gula jawa, permukaannya ditaburi gula pasir	kembang gula asem
156	kembang gula cicak	/kêmbaŋ gulo cêca?/	permen yg dibuat dr tepung maizena berisi biji kedelai, bentuknya kecil seperti telur cicak, berwarna-warni	Kembang gula cicak
157	kembang gula jahe	/kêmbaŋ gulo jahe/	permen yg dibuat dr jahe, gula pasir, maltosa, dan tepung maizena	kembang gula jahe
158	brongot	/brɔŋɔt/	disundutkan pd nyala api	brongot, membrongot
159	gangsa	/gɔŋsɔ/	cara memasak dng sedikit minyak	gangsa
160	inter, nginteri	/intêr/	menampi dng gerakan memutar	inter, menginter
161	jojoh, dijojoh	/jɔjɔh/	dilembutkan (untuk juadah dsb)	jojoh, menjojoh
162	krawu	/krawu/	mengurap sesuatu (singkong, ketan, dsb) dng kelapa parut dan diberi garam secukupnya	krawu
163	lènrèng	/lènrèŋ/	memenyek supaya tipis dan lebar	lentreng
164	penyet	/pêñèt/	menekan-nekan dng muntu (ikan, tempe, dsb) supaya gepeng	penyet
165	pithil, mithili	/pitil/, /mitili/	melepaskan (mencopot) sesuatu dr yg besar menjadi bagian yg lebih kecil	pitil, memitil
166	tetel, ditetel	/têtêl/, /ditêtêl/	ditekan-tekan supaya padat kemudian dibentuk (juadah, puli, getuk, dsb)	tetal, menetal
167	ublak, diublak	/ublak/, /diublak/	mengudak (mengacau) jenang, air, dsb supaya bercampur komponen yg ada di dalamnya.	ublak, mengublak
168	wênyêt, mênnyêt	/wênyêt/, /mênnyêt/	melumatkan dedaunan, adonan penganan, dsb dng tangan	wenyet, mewenyet
169	wiwir, miwir	/wiwIr/, /miwIr/	diambil sidikit demi sedikit lalu dijereng (bungkil, tembakau, dsb).	wiwir, mewiwir

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
170	selat usar	/sêlat usar/	salad yg terdiri atas selada, timun, tomat, kentang kukus, dan telur rebus, diberi saos yg terbuat dari kuning telur rebus, cuka, gula pasir, garam halus, lada, pala, air matang	selat usar
171	lethok	/leʈɔʔ/	sambal yg dibuat dr parutan kelapa muda dan tempe semangit, dibumbui bawang merah, bawang putih, cabai, daun jeruk, kencur	letok
172	sambel tumpang	/sambêl tumpaŋ/	sambal yg dibuat dr tempe semangit goreng, cabai, dan aneka bumbu	sambal tumpang
173	sambel gepeng	/sambêl gêpèŋ/	sambal yg dibuat dr kedelai goreng/sangrai yg ditumbuk bersama bumbu bawang putih, kencur, cabai, ditambahkan gereh petek, biasa disajikan dalam menu sega wiwit	sambal gepeng /sambal gêpèŋ/
174	sambel klonyom	/sambêl kloŋɔm/	sambal yg dibuat dr kacang tolo	sambal klonyom
175	sate kere	/sate kere/	satai yg dibuat dr gajih dan koyor yg diolah dng bumbu, ditusuk dng bilah bambu	sate kere
176	sate klathak	/sate klaʈaʔ/	satai yg dibuat dr daging kambing dng bumbu garam krosok, kemiri, bawang, ditusuk dng jeruji sepeda, disajikan dng kuah gulai	sate klatak
177	bence	/bênce/	sayur bersantan encer, berbahan kangkung, terung, kedelai hitam yg diberi bumbu bawang merah, bawang putih, salam, laos, kencur, dan sunti	bence
178	bobor	/bɔbɔr/	sayur bersantan berbahan bayam, labu siam/pepaya muda, kemangi, dibumbui bawang merah, bawang putih, ketumbar, dan kencur	bobor
179	bombrong	/bɔmbrɔŋ/	sejenis sayur lodeh yg ditambahi parutan kelapa	bombrong
180	gudheg manggar	/guðêk maŋgar/	gudeg khas Bantul, dibuat dr manggar atau bunga kelapa muda	gudeg manggar
181	jangan lombok ijo	/jaŋaŋ lɔmbɔʔ ijo/	sayur yg dibuat dr lombok hijau dan tempe, dimasak dng santan	sayur lombok ijo
182	loncom	/lɔncɔm/	sayur bening berbahan utama tauge, jagung manis, bayam, dan wortel, dibumbui bawang merah, temu kunci, gula, salam, dan garam	loncom
183	oblok - oblok	/ɔbloʔ-ɔbloʔ/	sayur yg berbahan utama daun singkong, dicampur parutan kelapa, bawang putih, bawang merah, dan bumbu dapur	oblok - oblok
184	oyok-oyok	/ɔyɔʔ-ɔyɔʔ/	sayur yg berbahan dasar bayung diberi bumbu bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai hijau, daun salam, pete, rese, tempe semangit, dan santan atau parutan kelapa	oyok-oyok
185	tumpang	/tumpaŋ/	sayur berkuah santan kental yg dibuat dr tempe hampir busuk	tumpang
186	untup-untup	/untUp-untUp/	sayur sejenis lodeh dng tambahan bahan kacang tolo dan suun	untup-untup
187	soto lenthuk	/soto lêntUʔ/	soto khas Yogyakarta yg diberi lentuk	soto lentuk
189	tumpeng pungkur	/tumpêŋ puŋkUr/	tumpeng yg dibelah dan diletakkan saling bersinggungan, dilengkapi dng gubahan yg terdiri atas kacang panjang, kangkung, kubis, telur rebus yg bumbu gurih, jenang abang gula jawa	tumpeng pungkur

NO	LEMA	LAFAL	DEFINISI	USULAN
190	sarang	/saraŋ/	wadah nasi dan lauk, dibuat dr anyaman daun kelapa, sbg oleh2 kenduri	sarang
191	sudi	/sudi/	wadah dr daun pisang, berbentuk pincuk bulat, bagian tengah lancip ke atas	sudi
192	takir ponthang	/takir pontan/	takir yg diberi janur pd sisi kanan dan kiri	takir pontang
193	kanil	/kanIl/	santan kelapa dari perasan pertama yg direbus hingga mengental, rasanya gurih	kanil
194	semangit	/sêmanIt/	kondisi agak busuk pd tempe	semangit

Berdasarkan hasil diskusi, ada beberapa kosakata yang gugur dan tidak dapat dimasukkan ke dalam KBBI karena sudah memiliki konsep yang sama dalam bahasa Indonesia. Namun begitu, dalam diskusi ini juga ada usulan baru dari narasumber tentang kuliner khas keraton dan kosakata yang menyatakan lema proses. Berdasarkan hasil DKT, diperoleh data sejumlah 194 kosakata yang akan diverifikasi kepada verikator KBBI dari Badan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa.



Pelaksanaan Diskusi Kelompok Terpumpun

Adapun susunan jadwal pada Diskusi Kelompok Terpumpun ialah sebagai berikut.

Jadwal Diskusi Kelompok Terpumpun Penelitian dan Pengembangan Produk Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022

Hari, tanggal	Waktu	Keterangan	Narasumber/PJ
Selasa, 24 Mei 2022	09.00—09.30	Pembukaan	Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
	09.30—10.00	Pemaparan Materi	TIM

Hari, tanggal	Waktu	Keterangan	Narasumber/PJ
	10.00—12.00	Pemaparan Materi	Drs. Umar Sidik, M.Pd.
			Prof. Dr. Marsono, S.U.
			Drs. Sarworo Soeprapto, M.Si.
			Andriyana Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
	12.00—13.00	Isama	
	13.00—15.00	Pemaparan Materi	Titik Renggani, M.Si.
			Drs. Edi Setiyanto, M.Pd.
			Achmad Charris Zubair
	15.00--16.00	Pembahasan Materi	Drs. Umar Sidik, M.Pd.
Rabu, 25 Mei 2022	09.00—11.00	Pemaparan Materi	Ir. Sumartoyo
			Purwanti, S.Pd.
			Dra. Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum.
	11.00--12.00	Pembahasan Materi	Drs. Umar Sidik, M.Pd.
	12.00—13.00	Isama	
	13.00—15.00	Pemaparan Materi	Albertus Sartono, S.S.
			Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
			Yuli Unggul Saptariwati, S.Pd., M.Pd.
	15.00—16.00	Pembahasan Materi	Drs. Umar Sidik, M.Pd.
	16.00—16.15	Penutupan	TIM

3. Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD)

Langkah selanjutnya ialah melakukan sidang komisi bahasa daerah (SKBD). Kegiatan ini dilakukan di Kantor Balai Bahasa Provinsi DIY. Adapun data kosakata yang diajukan dalam SKBD terdiri atas 23 kategori, dengan rincian sebagai berikut.

NO	KATEGORI	NO	KATEGORI	NO	KATEGORI
1	Alat	9	Keripik	17	Sambal
2	Bahan	10	Kudapan	18	Satai
3	Bakmi	11	Lauk	19	Sayur
4	Bubur	12	Minuman	20	Soto
5	Bumbu	13	Nasi/Sega	21	Tumpeng
6	Pengemasan	14	Permen	22	Wadah
7	Jenang	15	Proses	23	Tak terkategori
8	Kelengkapan Adat	16	Salad		

Data yang diperoleh berdasarkan rekomendasi DKT kemudian dipresentasikan dalam Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Pada Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD), tim mengundang dua verifikator dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu Dr. Dewi Puspita, S.S., M.A. dan Dira Hildayani, M.Hum. Keduanya merupakan wakil dari KKLP Pusat, Badan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa. Pada SKBD ini dilakukan verifikasi terhadap data kosakata yang ada dan pembetulan terhadap makna. Proses pemaknaan ini mengacu pada tata aturan pemaknaan dan penginputan agar diperoleh bentuk yang konsisten dengan model pemaknaan lema pada KBBI.



**Pelaksanaan Sidang Komisi Bahasa Daerah
Bersama Verifikator KBBI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

2.5 Keluaran

2.5.1 Output

Output Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 ini adalah menghasilkan kumpulan kosakata daerah sejumlah 100 kosakata. Berikut ini daftar 100 ksoakata hasil dari SKBD.

NO	LEMA	DEFINISI	USULAN
1	abangan	cap jae khas Bantul yg dibuat dr endapan parutan singkong yg digoreng, dibumbui dng tempe semangit dan bumbu lain	abangan
2	adrem	penganan khas Bantul, dibuat dr adonan tepung beras dan gula merah, dibentuk bulat pipih dan dijepit dng bilah bambu pd saat digoreng, rasanya gurih manis; burayot	adrem
3	alen-alen	lanting yg berbentuk cincin	alen-alen
4	apem conthong	penganan khas Gunungkidul, dibuat dr adonan tepung beras, ragi tape, gula pasir, dan santan, dimasukkan dalam contong dr daun nangka/pisang, dikukus, rasanya manis	apam contong
5	arseng	penganan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr potongan pisang kepok, diberi santan, telur, gula pasir, dan vanili, dikukus, rasanya manis	arseng
6	arum manis	permen kapas	arum manis
7	bakmi jawa	makanan khas Yogyakarta berbahan utama mi kuning dan/atau bihun, daging ayam kampung, telur bebek, kubis, tomat, dicampur bumbu dan ebi yg dihaluskan, direbus atau digoreng di atas anglo, rasanya gurih	bakmi jawa
8	banjar	penganan khas Kotagede, dibuat dr adonan tepung ketan, telur, sedikit gula dan garam, dibentuk gelang, digoreng, rasanya gurih	banjar
9	bendrat	penganan khas Gunungkidul, dibuat dr rebusan daun singkong, dimasukkan dalam adonan tepung yg sudah dibumbui, digoreng	bendrat
10	bendul	penganan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr singkong rebus/kukus, ditumbuk halus, dicampur kelapa parut, gula pasir, garam, susu, dan vanili, dibentuk bulat pipih, ditusuk dng lidi dsb, dipanggang, rasanya gurih	bendul
11	bengawan solo	ongol-ongol yg dibuat dr parutan singkong yg dikukus, berwarna merah, kuning, dan hijau	bengawan solo
12	berdopo	dadar gulung yg kulitnya dibuat dr adonan parutan singkong, dibentuk menjadi lembaran dng cara dipipihkan pd bagian bawah piring seng, diuapi air mendidih hingga matang	berdopo
13	bolu emprit	kue kering kecil berongga, dibuat dr adonan tepung tapioka dan parutan kelapa bercampur gula, dimasukkan dalam cetakan setengah lingkaran, dipanggang, rasanya manis	bolu emprit

NO	LEMA	DEFINISI	USULAN
14	bubur krecek	bubur dari beras, disajikan bersama sayur krecek bersantan	bubur krecek
15	bugis koci	mendut	bugis koci
16	bugis mandi	bugis yg disiram dng santan kental	bugis mandi
17	cap jae	masakan yg dibuat dr adonan terigu yg dibumbui, digoreng, dipotong-potong, ditumis bersama bumbu, kol dan wortel	cap jae
18	cemplon	panganan yg dibuat dr parutan singkong dan kelapa, garam dan vanili, dikepal-kepal bulat atau oval, di dalamnya diisi sisiran gula jawa, digoreng, rasanya gurih manis	cemplon
20	cethot	panganan yg dibuat dr parutan singkong, dikukus, bertekstur kenyal, dicetot untuk disajikan bersama serundeng	cetot
21	clorot	panganan yg dibuat dr adonan tepung beras, santan, dan gula merah, dibungkus dng janur dan dibentuk kerucut	clorot
22	cothot	getuk yg diisi gula jawa lalu digoreng	cotot
23	entheng-entheng	lento	enteng-enteng
24	enthik	talas	entik
25	ewek-ewek	panganan khas Gunungkidul, dibuat dr tepung singkong dicampur dng kelapa muda dan gula, dikukus kemudian ditetal	ewek-ewek
26	galundheng	odading	galundeng
27	gangsiran	keripik kulit melinjo	gangsiran
28	gebing	kelapa diiris kecil-kecil, digoreng, sbg salah satu unsur pelengkap sajian berkat pd kenduri arwah	gebing
29	gendar	polisemi 2: legendar	
30	gethuk enthik	getuk yg dibuat dr talas	getuk entik
31	gethuk goreng	1. getuk yg dibentuk kepalan dan digoreng, rasanya lebih manis 2. keripik getuk	getuk goreng
32	gompa	lemper yg dibentuk oval, dilapisi telur kocok, digoreng	gompa
33	growol	panganan khas Kulon Progo, dibuat dr singkong yg difermentasi secara alami (direndam dalam air selama 3 hari), diperas, dideraikan, dikukus, bisa disajikan langsung spt nasi atau ditumbuk, dicetak, dan dibungkus dng daun pisang	growol
34	gula kambing	kembang gula kelapa muda	gula kambing

NO	LEMA	DEFINISI	USULAN
35	hawug-hawug	panganan yg dibuat dr tepung ketan dicampur dng kelapa parut, gula, garam, dikukus, rasanya manis gurih	hawug-hawug
36	hunkue mutiara	panganan yg dibuat dr paduan tepung hunkue dan sagu mutiara warna-warni, ditambah gula pasir, santan, vanili, dan garam, rasanya manis	
37	irig	kalo yg anyamannya lebih renggang	irik
38	iwel-iwel	hawug-hawug yg dibungkus pinjung	iwel-iwel
39	jadah	juadah	
40	jadah manten	semarmendem khas Yogyakarta yg dijepit bilah bambu lalu dipanggang	jadah manten
41	jadah tempe	panganan khas Yogyakarta berupa jadah yg disajikan dng tempe bacem	jadah tempe
42	janagel	panganan yg dibuat dr adonan terigu, telur, gula pasir, vanili, margarin cair, diuleni hingga kalis, dibentuk gelang bergerigi, digoreng	janagel
43	jenang baro-baro	jenang yg dibuat dr beras yg dicampur gula jawa, di atasnya ditaburi kelapa parut dan irisan gula jawa, biasanya disajikan pada saat upacara adat	jenang baro-baro
44	jenang garut	jenang yg dibuat dr tepung garut, diberi gula dan santan	jenang garut
45	jenang gempol	jenang yg dibuat dr tepung beras yg dibentuk bola-bola kecil, disajikan dng jenang sumsum merah dan kuah santan	jenang gempol
46	jenang grendul	candil yg dibuat dr tepung ketan, disajikan bersama kuah kental yg dibuat dr santan, gula merah, tepung ketan, pandan, dan garam	jenang grendul
47	jenang monte	jenang yg dibuat dr sagu mutiara, disajikan dng santan yg diberi daun pandan, rasanya manis gurih	jenang monte
48	jenang sengkala	bubur merah putih khas Keraton Yogyakarta	jenang sengkala
49	jentik manis	hunkue mutiara	jentik manis
50	karangan	panganan khas Bantul, dibuat dr rumput laut yg direbus di air asam hingga menjadi bubur, dicetak dalam batok kelapa, rasanya gurih, biasanya dimakan bersama parutan kelapa	karangan
51	kembang gula kelapa	kembang gula dr serutan kelapa muda yg dimasak dalam larutan gula pasir, diberi pewarna, dibentuk bulat pipih	
52	keripik ceker	keripik yg dibuat dr ceker ayam tanpa tulang yg digoreng dng bumbu bawang dan penyedap rasa	keripik ceker

NO	LEMA	DEFINISI	USULAN
53	keripik usus	keripik yg dibuat dr usus ayam yg digoreng bersama tepung beras yg dibumbui	keripik usus
54	keripik welut	keripik yg dibuat dr belut dilapisi tepung, digoreng, rasanya gurih	keripik belut
55	ketan pancawarna	penganan yg dibuat dr ketan, dikukus, diberi lima warna (merah, kuning, hijau, putih, dan hitam), biasanya digunakan pd selamatn kehamilan	ketan pancawarna
56	ketan salak	1. wajik yg ditaburi parutan kelapa 2. ketan yg diberi enten-enten di atasnya	ketan salak
57	kipa	penganan khas Kotagede, dibuat dr adonan tepung ketan dan santan, berbentuk bulat pipih, berisi enten-enten, dipanggang di atas daun pisang sbg alasnya, rasanya legit dan gurih, bertekstur empuk, berwarna hijau dan wangi pandan	kipo
58	klenyem	misro, cemplon	klenyem
59	kolak kencono	makanan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr satu sisir utuh pisang raja yg direbus dalam santan bersama gula jawa hingga santan mengental	kolak kencana
60	koyor	daging sapi yg berasal dr bagian lutut	koyor
61	kue moho	penganan yg dibuat dr terigu, tapai singkong, gula, garam, pengembang lalu dikukus	kue moho
62	kumbu	kacang-kacangan (kacang hijau, kacang merah, dll.) yg direbus, dihaluskan, digunakan untuk isian kue (bakpia, onde-onde, mata kebo, dll.)	kumbu
63	kumbut penjalin	sup khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr asparagus, dimasak dng susu, kaldu, kayu manis, dan cengkih	kumbut penjalin
64	lanting	penganan yg dibuat dr singkong kukus yg diuleni bersama tepung tapioka, bawang, dan ketumbar, dipilin-pilin spt bentuk cincin atau angka delapan, digoreng, rasanya gurih, berwarna merah putih	lanting
65	legamara	penganan yg dibuat dr ketan berisi daging cincang, dibungkus dng daun pisang, diikat dng tutus (satu ikatan biasanya berisi empat), berbentuk prisma panjang	legamara
66	leganda	1. lepat 2. penganan yg dibuat dr ketan, diisi pisang raja, dibungkus daun pisang dan diikat dng tutus	legondo

NO	LEMA	DEFINISI	USULAN
67	legendar	panganan yg dibuat dr nasi dicampur bleng, yg dikukus lalu ditumbuk hingga kenyal, rasanya gurih; puli; gendar	legendar
68	lenthuk	panganan yg dibuat dr singkong kukus, dihaluskan bersama bumbu bawang putih, ketumbar, sedikit merica dan garam, dikepal-kepal hingga berbentuk bulat, digoreng, rasanya gurih	lentuk
69	lento	panganan yg dibuat dr adonan singkong, parutan kelapa, dan kacang tolo atau kacang tanah, dibentuk dng kepalan tangan, digoreng, rasanya gurih asin	lento
70	manggleng	keripik yg dibuat dr potongan singkong kukus yg diiris tipis, diberi bumbu bawang, garam, dikeringkan (dijemur), digoreng	manggleng
71	manuk nom	puding khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr tapai ketan hijau, susu, telur, dan gula pasir, dikukus, disajikan bersama emping yg diselipkan di kanan kiri atas puding yg menyerupai sayap burung	manuk nom
72	mata kebo	kue ku	mata kebo
73	mata roda	panganan yg dibuat dr campuran parutan singkong dan gula, dibuat lembaran, diberi pisang, digulung, dikukus, digulingkan pd parutan kelapa, dipotong-potong, rasanya manis; kue kacamata	mata roda
74	mentho	panganan yg dibuat dr terigu, tepung beras, telur yg didadar, diisi daging cincang, digulung seperti lumpia, dituangi santan, dibungkus daun pisang, dikukus, rasanya gurih	mento
75	mi des	mi khas Bantul berbahan tapioka, bertekstur kenyal, dibumbui bawang putih, kemiri, merica, ebi, cabai kering, direbus atau digoreng, rasanya gurih pedas	mi des
76	mi jawa	bakmi jawa	
77	mi letheke	mi khas Bantul, berbahan tepung singkong, bentuknya spt bihun, direbus atau digoreng dng bumbu bawang merah, bawang putih, kemiri, berwarna putih keabu-abuan	mi letek
78	mi pentil	mi khas Bantul berbahan tapioka atau kanji, bertekstur kenyal, digoreng dng bumbu bawang putih dan kemiri, bentuknya menyerupai pentil	mi pentil
79	monte	panganan yg dibuat dr sagu mutiara, dicampur parutan kelapa muda, gula, vanili, dibungkus dng daun pisang, dikukus, rasanya manis	monte

NO	LEMA	DEFINISI	USULAN
80	oran-oran	panganan yg dibuat dr beras ketan, dikukus, disajikan dng parutan kelapa dan sedikit garam	oran-oran
81	ovalet	bahan pengembang kue	ovalet
82	pathilo	rengginang dr saripati singkong	patilo
83	penak	cara membungkus makanan dll dng daun pisang dsb yg ujungnya dilipat menumpang kemudian dilipat lagi ke bawah atau disemat	penak
84	pondhoh	umbut kelapa	pondoh
85	pothil	panganan yg dibuat dr parutan singkong yg diperas, didiamkan selama tiga hari, ditumbuk bersama bumbu, dikukus setengah matang, dibentuk pipa seruas jari, diangin-anginkan semalaman, lalu digoreng	potil
86	prawan kenes	panganan khas Keraton Yogyakarta, dibuat dr pisang raja, dibelah memanjang, dikukus, dijepit dng bilah bambu, dipanggang sambil disiram kanil	perawan kenes
87	puli `	legendar	puli
88	randha royal	tapai singkong, dilumatkan, dibentuk bulat, dibalur adonan tepung terigu, digoreng, rasanya manis, dpt berisi enten-enten, gula, dsb	randa royal
89	rangin	panganan yg dibuat dr tepung ketan, parutan kelapa muda, garam, gula, air, dicetak setengah lingkaran, dipanggang	rangin
90	roti jok	panganan khas Keraton Yogyakarta berupa roti yg dibuat dr campuran tepung beras, terigu, santan, dsb, dituang ke dalam cetakan, dipanggang, disajikan bersama semur ayam	roti jok
91	sangga buwana	makanan pembuka khas Keraton Yogyakarta yg terdiri atas kue sus, rogut daging, telur ayam rebus, selada, mayones, dan acar	sangga buana
92	satlit	bengawan solo	satelit
93	slondok		selondok
94	srontol	panganan yg terbuat dr tapioka, dibumbui, dibentuk bulat-bulat sebesar kelereng, digoreng, rasanya gurih	srontol
95	sumo ewo	makanan khas Keraton Yogyakarta yg dibuat dr adonan terigu, telur, susu, didadar, diisi enten-enten, dilipat berbentuk kotak, dihidangkan dng arch	suma ewo

NO	LEMA	DEFINISI	USULAN
96	sumpil	cara membungkus olahan makanan yg masih mentah (msl lopis, tempe) dng daun pisang dsb, dibentuk segitiga pipih	sumpil
97	tape gaplek	tapai yg dibuat dr gaplek	tapai gaplek
98	tela gondheng	satu bongsang ketela kupas yg dimasak dalam rebusan air gula merah	ketela gondeng
99	tempelang	penak yang ujungnya hanya dilipat dan diselipkan ke bawah	tempelang
100	thontho	panganan yg dibuat dr adonan tepung beras, tepung kanji, kelapa parut, dibentuk bola-bola kecil sebesar kelereng, digoreng, dijadikan sbg pelengkap sajian berkat	tonto
101	ukel	banjar yg dilumuri gula halus	ukel
102	ungkrung	kepompong ulat jati	ungkrung
103	utri	2. lemet	utri
104	uyah krosok	garam kasar yg tdk beryodium	garam krosok
105	wajik klethik	panganan yg dibuat dr ketan, kelapa, dan gula merah atau gula pasir, dibungkus dng kertas minyak, rasanya manis	wajik kletik
106	walang goreng	panganan khas Gunungkidul, berupa walang kayu yg digoreng dan diberi bumbu dng varian rasa gurih, pedas, atau manis	walang goreng
107	walang kayu	serangga dari ordo Orthoptera dan famili Acrididae yg berukuran besar, hidup di semak-semak dan pepohonan, dpt dikonsumsi; <i>Valanga nigricornis</i>	
108	yangko	panganan khas Kotagede, dibuat dr adonan tepung ketan bercampur gula, pewarna, aneka varian rasa dan aroma, ditaburi tepung ketan sangrai, diiris dadu	yangko

2.5.1 Outcome

Outcome Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 ini adalah memperkaya jumlah kosakata bahasa daerah dalam KBBI V daring serta sebagai referensi pengambilan kebijakan bagi pemerintah terkait pelestarian, pengembangan, dan pemasyarakatan bahasa Jawa.

2.6 Pembiayaan

Biaya kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2021 dibebankan pada Daftar

Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA-023.13.2.414562/2022, tanggal 17 November 2021.

2.7 Evaluasi

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan, Pemerayaan Kosakata Tahun 2022” telah selesai dilaksanakan. Untuk mengukur keberhasilan atas kegiatan ini, panitia melakukan beberapa evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung dan dengan cara penyebaran kuesioner melalui Google Form. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi narasumber dan evaluasi kegiatan. Pengisian format evaluasi kegiatan ini dilakukan oleh 10 responden (peserta dari luar Balai Bahasa Provinsi DIY yang terlibat dalam kegiatan).

Adapun metode yang dilakukan dalam analisis hasil evaluasi ialah dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan menghitung prosentase atas jawaban yang dipilih responden. Hasil evaluasi diwujudkan dalam bentuk diagram yang kemudian diuraikan dengan kata-kata.

Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan pengamatan langsung serta rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh responden. Beberapa catatan yang diberikan responden akan dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pada waktu yang akan datang.

Berikut ini dipaparkan hasil analisis evaluasi terhadap narasumber kegiatan secara keseluruhan.

1. Analisis Evaluasi Narasumber

1.1 Analisis Kuantitatif

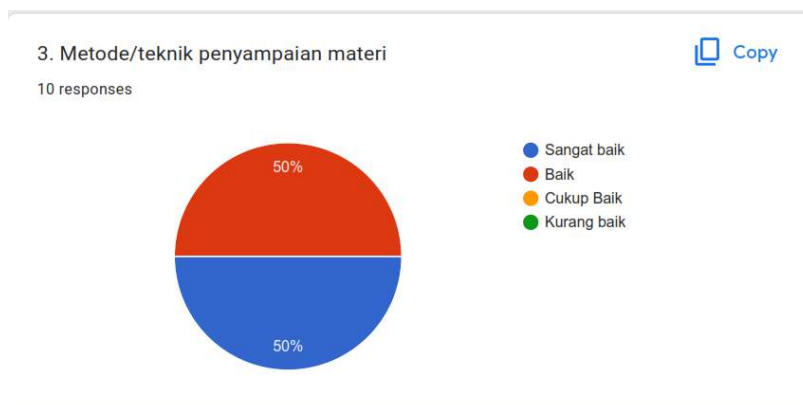
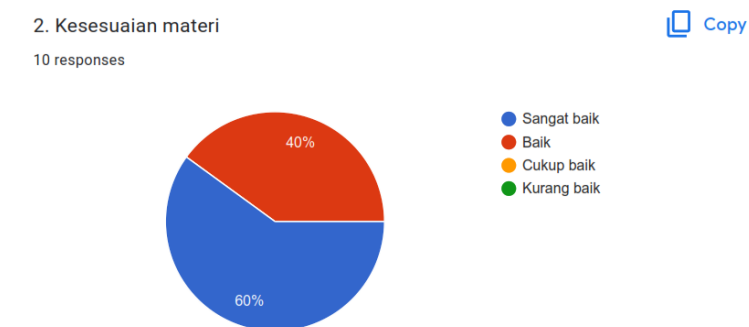
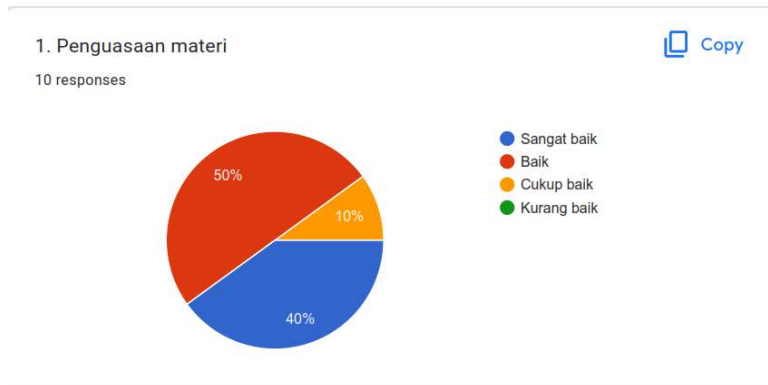
Analisis kuantitatif terhadap narasumber dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam analisis kuantitatif untuk evaluasi narasumber meliputi 6 hal, yakni sebagai berikut.

- 1) Penguasaan materi.
- 2) Kesesuaian materi
- 3) Metode/teknik penyampaian materi
- 4) Keterlibatan dalam proses pembahasan hasil diskusi

5) Kemampuan memberikan solusi pada permasalahan yang muncul dalam pembahasan

6) Pemanfaatan waktu

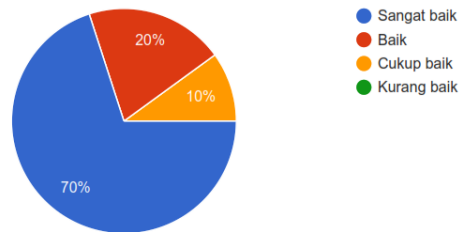
Berdasarkan jawaban responden melalui Google Form didapatkan gambaran tentang penilaian responden terhadap narasumber sebagai berikut.



4. Keterlibatan dalam proses pembahasan hasil diskusi

 Copy

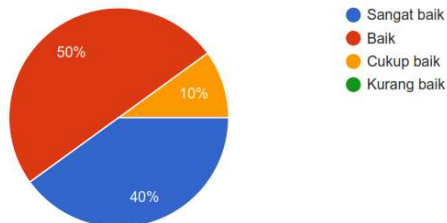
10 responses



5. Kemampuan memberikan solusi pada permasalahan yang muncul dalam pembahasan

 Copy

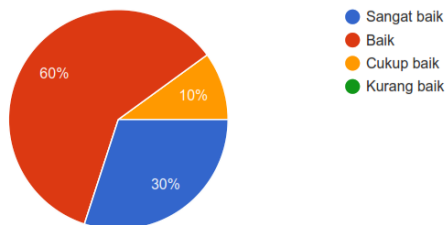
10 responses



6. Pemanfaatan waktu

 Copy

10 responses



Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa narasumber secara umum mendapatkan penilaian yang baik. Beberapa yang sedikit perlu mendapatkan perhatian ialah tentang pemanfaatan waktu. Hal ini dapat dimaklumi karena waktu yang disediakan memang sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah kosakata yang harus dibahas dalam kegiatan tersebut.

1.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif terhadap kegiatan dilakukan berdasarkan rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh responden. Secara umum, narasumber

kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari peserta kegiatan. Satu catatan yang perlu disampaikan bahwa selain penguasaan kosakata daerah yang sangat bagus, narasumber dirasa perlu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan ilmu linguistik dan kelayakan kosakata masuk Kamus Besar Bahasa Indonesia.

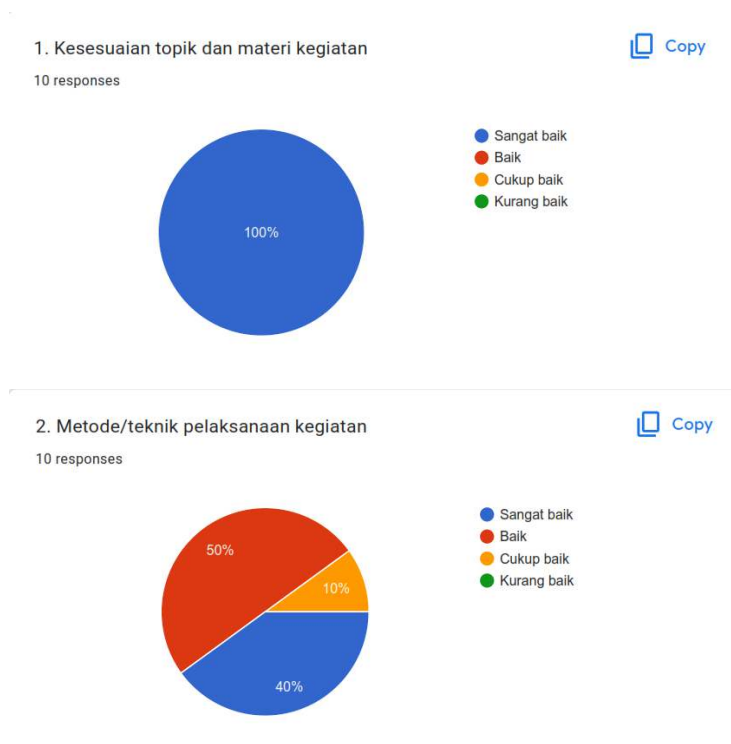
2. Analisis Evaluasi Kegiatan

2.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif terhadap narasumber dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam analisis kuantitatif untuk evaluasi narasumber meliputi 4 hal, yakni sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian topik dan materi kegiatan.
- 2) Metode/teknik pelaksanaan kegiatan.
- 3) Sarana dan prasarana yang disediakan.
- 4) Interaksi tim (panitia) terhadap peserta.
- 5) Ketepatan/pemanfaatan waktu pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan jawaban responden melalui Google Form didapatkan gambaran tentang penilaian responden terhadap kegiatan sebagai berikut





Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan pemerikayaan kosakata ini berjalan dengan baik, bahkan cenderung sangat baik. Persentase yang diperoleh rata-rata di atas 80%. Sebagai catatan untuk evaluasi ke depan adalah tentang pemanfaatan waktu. Beberapa kosakata belum dapat didiskusikan secara maksimal karena keterbatasan waktu.

2.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif terhadap kegiatan dilakukan berdasarkan rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh responden. Secara umum, responden menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat terutama dalam kaitannya dengan pelestarian terhadap kosakata daerah (Jawa). Sebagai catatan, responden juga

menyampaikan bahwa waktu pelaksanaan perlu ditambah karena banyaknya kosakata yang harus dibahas.

3. PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai sebuah pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022. Secara umum kegiatan ini berjalan lancar. Secara hasil, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini telah memenuhi target yang ditetapkan.

Sebagai catatan ke depan agar diperoleh hasil yang lebih maksimal perlu dilakukan pemfokusan tema terhadap kelompok kosakata tertentu. Selain itu waktu diskusi perlu dipertimbangkan untuk ditambah mengingat banyaknya kriteria kosakata yang harus didiskusikan untuk dapat masuk ke dalam KBBI.

Yogyakarta, 19 Juli 2022
Koordinator,



Nur Ramadhoni S., S.Pd.
NIP 198007252006042001

LAMPIRAN



KERANGKA ACUAN KERJA

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK PRODUK KODIFIKASI BAHASA PEMERKAYAAN KOSAKATA TAHUN 2022

Nur Ramadhoni Setyaningsih
Tarti Khusnul Khotimah
Nindwihapsari
Nanik Sumarsih
Nuryantini
Wuri Rohayati
Ninik Sri Handayani
Hadi Aryadi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667**

LEMBAR PENGESAHAN

Kerangka Acuan Kerja “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata Tahun 2022” ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Plt. Kepala Balai Bahasa Prov.DIY

pada 25 Februari 2022



Mulyanto, M.Hum.
NIP 197505242001121002

Diverifikasi oleh:
Korsubid
Pengembangan Bahasa dan Sastra
pada 25 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, slanted upwards from left to right.

Ratun Untoro, M.Hum.
197403232000031002

DAFTAR ISI

SAMPUL LEMBAR PENGESAHAN DAFTAR ISI

1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Ruang Lingkup	2
3.1 Sasaran	2
3.2 Tipe Kegiatan.....	5
4. Keluaran.....	5
4.1 <i>Output</i>	5
4.2 <i>Outcome</i>	5
5. Jadwal Kegiatan	6
6. Pelaksanaan	7
7. Responden dan Narasumber	11
8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
9. Pembiayaan.....	11
10. Penutup	12

KERANGKA ACUAN KINERJA

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUK KODIFIKASI BAHASA

PEMERKAYAAN KOSAKATA

TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Upaya pengembangan bahasa Indonesia dilakukan, di antaranya, dengan pengayaan daya ungkap bahasa Indonesia. Pengayaan ini dapat diperoleh dari penambahan kosakata bahasa Indonesia melalui penyerapan leksikon bahasa asing dan bahasa daerah, serta melalui perluasan laras bahasa. Pengayaan bahasa Indonesia melalui penambahan leksikon bahasa daerah dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah. Pengayaan melalui penyerapan leksikon asing juga dilakukan tetapi khusus oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mengacu pada Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI).

Adapun pengayaan daya ungkap melalui pengembangan laras bahasa diperoleh melalui penambahan makna baru, perluasan penggunaan, atau pengkhususan pemakaian untuk keperluan bidang teknis. Perkembangan ilmu dan teknologi melahirkan konsep-konsep baru yang memerlukan hal tersebut. Kata-kata asing yang mewadahi konsep-konsep baru itu perlu disalin rupa dengan “baju” Indonesia, baik dari bahasa Indonesia yang sudah ada di KBBI, maupun dari kosakata bahasa daerah. Dalam konteks ini, inventarisasi bahasa daerah sangat penting dilakukan karena akan menjadi gudang perbendaharaan pemadanan kata asing ke dalam bahasa Indonesia.

Selain untuk pengayaan daya ungkap bahasa Indonesia, bahasa daerah diinventarisasi untuk keperluan kodifikasi. Inventarisasi dan kodifikasi bahasa-bahasa daerah dalam konteks perkamusan dilakukan dengan penyusunan kamus-kamus bahasa daerah. Dari 718 bahasa daerah yang telah divalidasi oleh Badan Bahasa hingga tahun 2021, belum sampai setengahnya yang telah dikodifikasi dalam bentuk kamus, baik kamus dwibahasa maupun ekabahasa.

Secara teknis penyusunan kamus dan inventarisasi kosakata dapat dilaksanakan bersamaan karena sumber data, beberapa teknik pengambilan data, dan pengolahannya hampir sama, serta dapat dilaksanakan oleh tim yang sama. Terkait

dengan hal itu, kerangka acuan kerja ini disusun untuk memberi acuan pada kedua kegiatan itu sekaligus, yaitu inventarisasi kosakata dan penyusunan kamus.

2. Maksud dan Tujuan

Kegiatan Pemerayaan Kosakata bahasa Jawa ini merupakan suatu usaha dalam rangka pemutakhiran isi KBBI V. Pelaksanaan Pemerayaan Kosakata pada tahun anggaran 2022 ini memperkaya bahasa Indonesia dengan entri baru dari leksikon bahasa daerah/Jawa sekaligus menginventarisasi bahasa daerah/Jawa.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan Pemerayaan Kosakata pada tahun anggaran 2022 ini merupakan kegiatan lanjutan dari Pengembangan Kosakata pada tahun anggaran 2021. Pengerjaan pada tahun 2021 telah mengumpulkan 100 kosakata bahasa Jawa sesuai dengan target yang ditentukan. Berkaitan dengan itu, dapat dikemukakan bahwa ruang lingkup pengambilan kosakata bahasa daerah pada tahun 2022 tidak hanya sebatas kosakata daerah yang sering digunakan oleh masyarakat dalam konteks bahasa Indonesia, melainkan juga fakta bahwa konsep makna sebuah kosakata tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari dan belum ada kosakata bahasa Indonesia yang mewakilinya. Target pengambilan kosakata bahasa daerah tahun 2022 adalah 100 kosakata.

3.1 Sasaran

Sasaran dari kegiatan pemerayaan kosakata tahun 2022 adalah kosakata bahasa Jawa yang ada pada ranah *Kuliner Tradisional Masyarakat DIY*. Adapun kosakata tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut.

1) Unik

Kata yang diusulkan, baik berasal dari bahasa daerah maupun bahasa asing, memiliki konsep makna yang belum ada dalam bahasa Indonesia. Kata tersebut dapat berfungsi sebagai pengisi rumpang leksikal (*lexical gap*)--kekosongan makna dalam bahasa Indonesia, contohnya *tinggimini*, yaitu sebuah tradisi beberapa suku di Papua, seperti Muyu dan Dani, berupa pemotongan jari tangan untuk menunjukkan kekecewaan atau duka mendalam atas meninggalnya salah satu anggota keluarga yang biasanya dilakukan oleh kaum perempuan.

2) Eufonik (sedap didengar)

Kata yang diusulkan tidak mengandung bunyi yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia atau, dengan kata lain, sesuai dengan kaidah fonologi bahasa

Indonesia. Persyaratan ini dimaksudkan agar kata tersebut mudah dilafalkan oleh oleh penutur bahasa Indonesia dengan beragam latar bahasa ibu, contohnya akhiran /g/ dalam bahasa Betawi/Sunda/Jawa menjadi /k/ dalam bahasa Indonesia atau fonem /eu/ dalam bahasa Sunda menjadi /e/ dalam bahasa Indonesia.

ojeg > ojek

keukeuh > kekeh

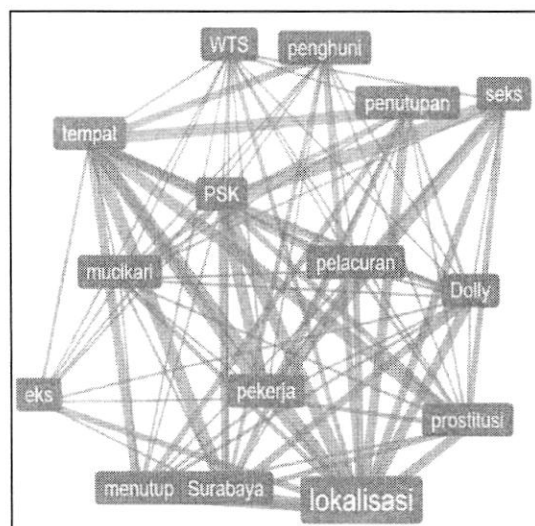
3) Seturut kaidah bahasa Indonesia

Kata tersebut dapat dibentuk dan membentuk kata lain dengan kaidah pembentukan kata bahasa Indonesia, seperti pengimbuhan dan pemajemukan.

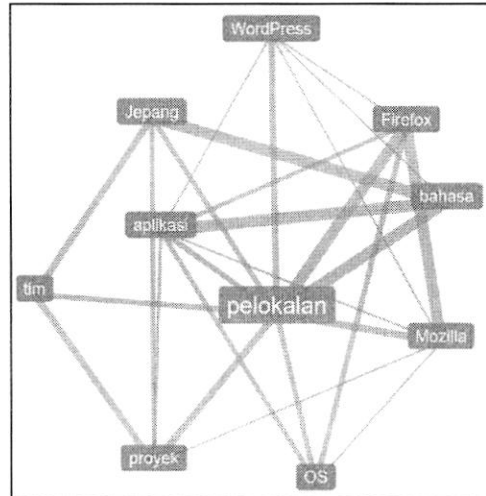
4) Tidak berkonotasi negatif

Kata yang memiliki konotasi negatif tidak dianjurkan masuk karena kemungkinan tidak diterima di kalangan pengguna tinggi, misalnya beberapa kata yang memiliki makna sama yang belum ada dalam bahasa Indonesia. Dari beberapa kata tersebut, yang akan dipilih untuk masuk ke dalam KBBI adalah kata yang memiliki konotasi lebih positif. Kata *lokalisasi* dan *pelokalan*, misalnya, memiliki makna sama. Bentuk terakhir lebih dianjurkan karena memiliki konotasi yang lebih positif. Konotasi tersebut dapat dilihat dari sanding kata yang mengikuti setiap kata tersebut. Contoh dari

korpus (https://corpora.uni-leipzig.de/en/res?corpusId=ind_mixed_2013&word=lokalisasi) berikut dapat menjelaskan hal tersebut.



Lokalisasi memiliki konotasi negatif



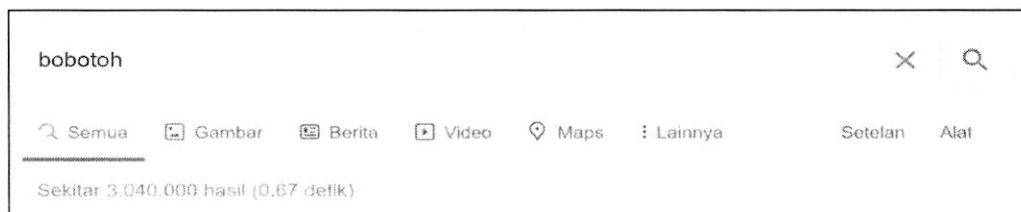
Pelokalan memiliki konotasi positif

5) Kerap dipakai

Kekerapan pemakaian sebuah kata diukur menggunakan frekuensi (*frequency*) dan julat (*range*). Frekuensi adalah kekerapan kemunculan sebuah kata dalam korpus, sedangkan julat adalah ketersebaran kemunculan kata tersebut di beberapa wilayah. Sebuah kata dianggap kerap pakai jika frekuensi kemunculannya tinggi dan wilayah kemunculannya juga tersebar secara luas, contohnya kata *bobotoh* yang ketersebaran penggunaannya meluas di beberapa kota di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi serta frekuensi kemunculannya juga tinggi. Hal tersebut dapat dilihat melalui beberapa laman seperti Google trends dan Google search.



Kata “bobotoh” digunakan merata di kota-kota besar di Indonesia
(<https://trends.google.co.id/trends/explore?q=bobotoh>)



Frekuensi penggunaan “bobotoh” yang tinggi
(<https://www.google.co.id/search>)

3.2 Tipe Kegiatan

Adapun tipe kegiatan Pemerdayaan Kosakata ini adalah pencarian data pustaka (melalui media cetak dan elektronik) dan turun lapangan untuk kemudian diverifikasi ke ahli.

4. Keluaran

Kegiatan Pemerdayaan kosakata ini menghasilkan *output* dan *outcome*.

4.1 Output

Program kegiatan yang berjudul Pemerdayaan Kosakata menghasilkan kumpulan kosakata daerah sejumlah 100 lema.

4.2 Outcome

Hasil kegiatan Pemerdayaan Kosakata ini diperlukan dalam rangka memperkaya jumlah kosakata bahasa daerah dalam KBBI V daring.

5. Jadwal Kegiatan

Adapun kegiatan Pemerdayaan Kosakata dilaksanakan dengan jadwal rencana kegiatan sebagai berikut.

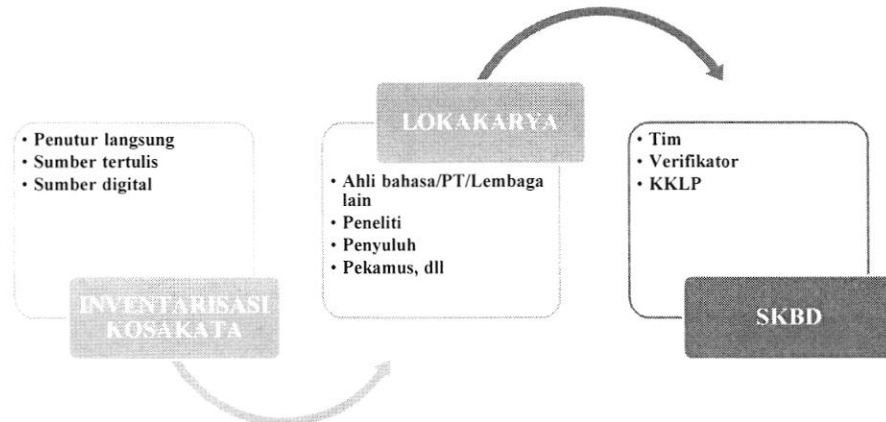
JADWAL RENCANA KEGIATAN					
No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
1	Januari 2022	Persiapan	Tim	Mencari referensi, baik melalui media internet, buku teks maupun laporan hasil Pengembangan Kosakata tahun sebelumnya.	- Laptop - Jaringan internet - Perpustakaan
2	Januari 2022	Pengajuan ATK	Tim	Mengusulkan ATK/bahan	Blangko pengajuan
3	Januari 2022	Penyusunan KAK	Tim	Menyusun KAK	- Laptop, Kertas, Ballpoint, Printer, Tinta printer
4	Januari 2022	Rapat Koordinasi	Tim	Membahas masalah pembagian tugas dalam pencarian data	- Ruang rapat langsung/virtual - Zoom (jika virtual) - Jaringan internet - In focus/tayangan - Laptop
5	Februari 2022	- Pembuatan Instrumen - Penentuan narasumber dan responden	Tim	- Membuat Instrumen - Menentukan narasumber dan responden	- Jaringan internet
6	Februari—	Pengambilan	Tim	- Melakukan pengambilan	- Surat tugas untuk

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
	April 2022	data ke responden terpilih		data dari media massa baik elektronik mau cetak yang terbit di wilayah DIY - Menyiapkan surat tugas - Menyiapkan kuitansi responden - Menyiapkan honor responden	koordinasi dengan petugas di wilayah yang didatangi (5 kabupaten) - Kuitansi responden - Honor responden orang
7	Mei 2022 (Minggu II)	Lokakarya, perevisian data	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan (Hotel untuk Lokakarya) - Menyiapkan konsumsi - Menghubungi narasumber yang akan diundang - Memaparkan lema yang terkumpul - Mengumpulkan pendapat atau masukan dari para narasumber yang hadir - Merevisi data - Menyiapkan honor narasumber - Menyiapkan kuitansi narasumber	- Data - Laptop - Jaringan internet - ATK - Tempat kegiatan - Narasumber - Konsumsi (kudapan dan makan siang) - Kuitansi - Transpor Narasumber - Honor narasumber
8	Mei 2022 (Minggu IV)	SKBD	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan yang sesuai - Menyiapkan konsumsi - Mengonfirmasi narasumber dari KKLP KI Badan dan verifikator KBBI yang akan hadir - Memaparkan lema hasil lokakarya	- Lema - Laptop - ATK - Tempat kegiatan - Peserta (10 orang)
9	Juni 2022	- Penginputan lema - Pengunggahan lema kosakata	Tim	- Menginput lema kosakata dalam templat dari badan - Mengunggah lema kosakata ke dalam aplikasi BKKI daring	- Laptop - Jaringan internet
10	Juni 2021 (Minggu ke-III)	Penyusunan laporan hasil dan kegiatan, perevisian, pengajuan pengesahan, penggandaan, dan penjilidan.	Tim	- Menyusun laporan hasil dan kegiatan - Mengajukan pengesahan - Menggandakan dan menjilidkan laporan hasil dan kegiatan.	- ATK - Fotokopi laporan hasil dan kegiatan

6. Pelaksanaan

Kegiatan Pemerdayaan Kosakata memiliki tiga tahap pengerjaan sebagai berikut.

Skema alur kerja pemerikayaan kosakata



6.1 Tahap pertama adalah inventarisasi kosakata daerah

Inventarisasi kosakata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjangring kosakata bahasa daerah potensial menjadi kosakata bahasa Indonesia atau menjadi alternatif padanan istilah asing tertentu. Kegiatan inventarisasi kosakata dilakukan oleh tim yang tergabung dalam keanggotaan KKLP Kamus dan Istilah yang ada Balai Bahasa Provinsi DIY. Kegiatan ini berbentuk penjangringan data di lapangan dari 1) penutur langsung dengan penelitian lapangan (leksikografi lapangan); 2) sumber tertulis melalui studi pustaka (kamus, tata bahasa, hasil penelitian, karya sastra, dan sebagainya); dan 3) sumber data dapat juga berbentuk data digital dari internet atau melalui korpus yang relatif dapat mendukung inventarisasi kosakata.

Hasil dari inventarisasi adalah daftar kosakata bahasa daerah dalam format excel. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen leksikografi lapangan dengan format sebagai berikut.

No.	Pola	Contoh
1.	Domain: fauna [genus: mamalia, reptilia, dsb] [ciri fisik], [makanan], [habitat], [fungsi: untuk mengangkut, mengembala, dsb], [nama Latin /nama ilmiah untuk spesies]	serigala <i>n</i> mamalia karnivora liar termasuk keluarga anjing, bertelinga lebar, biasanya berwarna coklat atau abu-abu, memiliki lolongan panjang, hidup berkelompok di hutan, padang rumput, dsb; <i>Canis lupus</i> (nama Latin) kura-kura <i>n</i> reptilia berkaki empat, badannya berkarapas, dapat hidup di air dan di darat; <i>Testudinata</i> siput <i>n</i> moluska yg cangkangnya berbentuk spiral, hidup di darat, di laut, dan air tawar, biasanya dagingnya dapat dimakan buaya <i>n</i> reptilia predator yg bertubuh besar dan panjang, berahang kuat, berkulit keras dan bersisik, bernapas dengan paru-paru, biasanya hidup di air (sungai, laut); <i>Crocodilus porosus</i> burung <i>n</i> binatang yg berkaki dua, berparuh, bersayap, berbulu, biasanya dapat terbang unggas <i>n</i> binatang yg bersayap, berkaki dua, berparuh, berbulu, dapat di piara dan dternakkan sebagai penghasil pangan (daging dan telur) serangga <i>n</i> binatang kelas artropoda yg hidup di darat, berkaki tiga pasang, bertubuh tiga bagian (kepala, toraks, dan abdomen), dan bersayap satu atau dua pasang; insek; <i>Insecta</i>
6.	Domain: makanan [genus: lauk, penganan, sayur, makanan minuman], [dibuat dr], [cara membuat], [rasa]	soto <i>n</i> masakan berkuah berisi daging, kentang, bawang goreng yg dimasukkan kemudian, pd waktu akan dihidangkan rendang /<i>rêndang</i>/ <i>n</i> masakan khas Minangkabau, dibuat dr potongan daging yg digulai sampai kuahnya kering, berasa pedas, biasanya berwarna hitam tuak <i>n</i> minuman beralkohol yg dibuat dr air pohon enau yg diragikan, rasanya manis dan agak pahit rujak <i>n</i> makanan yg dibuat dr buah- buahan kadang-kadang disertai sayuran yg diiris (ditumbuk dan sebagainya), kemudian diberi bumbu yg terdiri atas asam, gula, cabai, dan sebagainya, berasa pedas manis angsle <i>n</i> minuman penghangat badan khas Malang, dibuat dr rebusan jahe dan santan, diberi campuran roti tawar, kacang hijau, ketan hitam, mutiara, putu mayang dsb, berasa hangat dan manis

Agar data yang diperoleh lengkap dan komprehensif pencari data mencatat setiap informasi yang didapatkan di lapangan sebaik dan sejelas mungkin. Catatan tersebut dapat didukung oleh rekaman suara. Catatan dan rekaman tersebut berfungsi sebagai penjelasan saat lokakarya atau SKBD

6.2 Tahap kedua adalah lokakarya

Lokakarya bahasa daerah dilakukan dengan tujuan memverifikasi dan menyunting hasil kosakata bahasa daerah hasil inventarisasi. Kegiatan ini penutur

jati, ahli bahasa dari perguruan tinggi atau lembaga tertentu, peneliti, penyuluh, dan pekamus, baik dari balai dan kantor maupun dari luar. Verifikasi oleh penutur langsung terkait dengan aspek lafal, definisi, dan contoh-contoh pemakaian. Adapun konfirmasi kepada peneliti, dosen, atau ahli bahasa dilakukan sebagai upaya untuk menverifikasi aspek gramatikal, fonologi, dan morfologi. Keluaran kegiatan ini adalah daftar hasil verifikasi kosakata yang sudah disunting.

Peserta dalam kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa kelompok atau komisi yang bekerja secara serentak dan paralel. Setiap kelompok terdiri atas seorang moderator yang mengarahkan diskusi, seorang pencatat yang merekam dinamika diskusi. Pada tahap ini masih terbuka kemungkinan masuknya usulan kosakata baru yang belum ada pada tahap sebelumnya.

Lokakarya dilaksanakan dengan konsep DKT (Diskusi Kelompok Terpumpun) dan dilaksanakan di hotel dengan tujuan agar para narasumber dan peserta dapat berkegiatan dengan nyaman dan lebih fokus sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Lokakarya ini dilakukan secara tatap muka agar pembahasan kosakata per kosakata dapat dilaksanakan dengan tuntas dan komprehensif.

6.3 Tahap ketiga adalah SKBD (Sidang Komisi Bahasa Daerah)

Rangkaian terakhir dari proses pengusulan kosakata bahasa daerah menjadi warga KBBI adalah Sidang Komisi Bahasa Daerah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memeriksa dan memberi umpan balik atas hasil verifikasi kosakata hasil inventarisasi dalam lokakarya. Keluaran dari kegiatan ini adalah daftar usulan entri ke KBBI dan senarai calon istilah sebagai alternatif padanan istilah ke dalam bahasa Indonesia. Dalam SKBD ini akan dihadiri oleh verifikator KBBI dari Pusbanglin Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan perwakilan dari KKLP Kamus dan Istilah. Daftar hasil DKT diinput melalui aplikasi khusus dalam format excel yang sudah dilengkapi dengan formula tertentu yang disebut Aplikasi Kompilasi Kamus (AKK).

7. Responden dan Narasumber

Responden dalam kegiatan ini ialah penutur jati/pelaku kuliner yang ada di wilayah pencarian data.

Di samping responden, dalam kegiatan pemerdayaan kosakata ini diperlukan narasumber yang merupakan pakar bahasa Jawa, pemerhati dan pengguna bahasa Jawa, peneliti, pekamus, serta praktisi yang nantinya terlibat dalam tahap lokakarya.

8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan Pemerdayaan Kosakata pada Tahun Anggaran 2022 ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan selama enam bulan (Januari—Juni 2022). Adapun rincian jadwal kegiatan ialah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan KAK																				
2	Penyusunan Instrumen																				
3	Inventarisasi Kosakata																				
4	Lokakarya																				
5	SKBD																				
6	Penginputan																				
7	Pelaporan																				

b. Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan ialah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

9. Pembiayaan

Program Pemerdayaan Kosakata Tahun Anggaran 2022 dibebankan pada (DIPA) Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA-023.13.2.414562/2021, tanggal 23 November 2021.

10. Penutup

KAK ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Pemerdayaan Kosakata tahun Anggaran 2022.

Yogyakarta, Februari 2022
Koordinator,

Nur Ramadhoni S., S.Pd.
NIP 198007252006042001

SASARAN MUTU

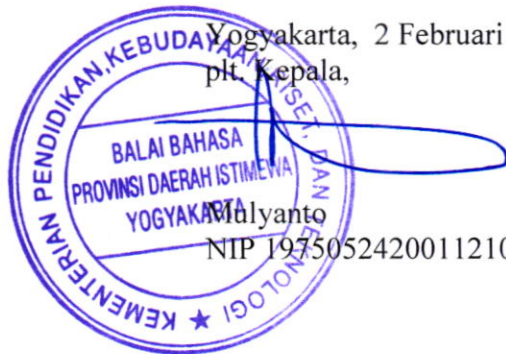


SASARAN MUTU

Sasaran Mutu Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta disusun sebagai tolok ukur pencapaian mutu produk. Sasaran Mutu ditetapkan berdasarkan kondisi objektif dan upaya peningkatan kualitas penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan. Pencapaian sasaran mutu dilakukan dalam waktu 2 Januari—31 Desember 2022. Rincian sasaran mutu Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pencapaian tingkat kepuasan pelanggan dengan persentase pada 96,6% sebagai berikut.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
1.	Tersedianya produk pengembangan Bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan Bahasa dan sastra	2	
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur Bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	688	
3.	Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34	
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	14	
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	125	
5.	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	15	
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan Bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan Bahasa dan sastra daerah	40	
7.	Meningkatnya tata Kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	88	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	91	

Yogyakarta, 2 Februari 2022
 plt. Kepala,

 Mulyanto
 NIP 197505242001121002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nomor POS	: 01/KKLP-KI/21-07
Tanggal Pembuatan	: 21 Juli 2021
Tanggal Revisi	:
Tanggal Efektif	: Agustus 2021
Disahkan Oleh	Kepala Balai Bahasa DIY
	
Nama SOP	: Pengayaan Kosakata

Dasar Hukum:

1. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata.
5. Permendikbud Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154)

Kualifikasi Pelaksana:

1. Memahami tata laksana pelaksanaan kegiatan
2. Memahami leksikografi

Keterkaitan:

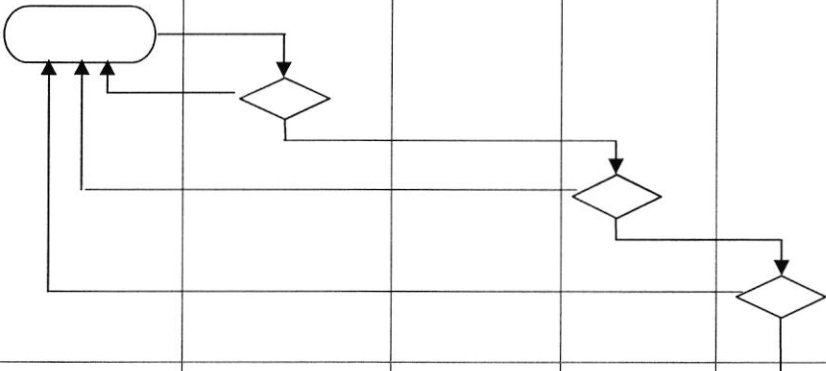
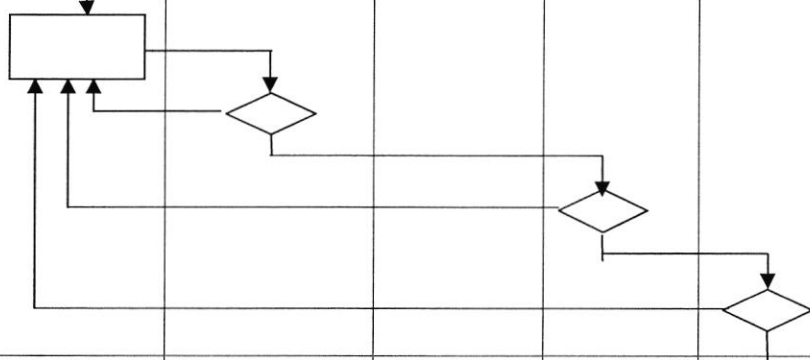
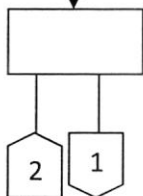
1. SOP Penerbitan SK Pelaksana Kegiatan
2. SOP Penyusunan Peta Resiko
3. SOP Pengelolaan Surat Keluar
4. SOP Pengelolaan Surat Masuk
5. Prosedur Pengendalian Rekaman
6. SOP Pengelolaan Arsip
7. SOP Kehumasan
8. SOP Pengadaan Barang dan Jasa Penunjukan Langsung
9. SOP Pelayanan Transportasi
10. SOP Pelayanan Telepon
11. SOP Pelaporan
12. Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

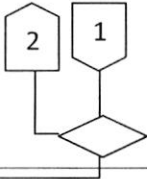
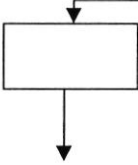
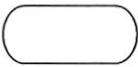
Peralatan/Perlengkapan:

1. Komputer/Laptop
2. Perekam data
3. Printer
4. ATK

Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:
1. Apabila prosedur tidak dilaksanakan, terjadi proses kinerja kegiatan tidak berjalan dengan baik. 2. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah dibakukan dan ditetapkan. 3. Tim pelaksana wajib menyelesaikan laporan dalam bentuk draf dalam kurun waktu 10 hari kerja (15 jam kerja sesuai dalam SOP) 4. Segala bentuk penyimpangan atas mutu baku terkait perlengkapan, waktu maupun output dikategorikan sebagai bentuk kegagalan yang harus dipertanggungjawabkan oleh tim pelaksana	1. Rancangan kodifikasi yang dijadikan pedoman 2. Data kodifikasi yang tercatat dalam kartu data dan terklasifikasi 3. Dokumen pelaksanaan disimpan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Rekaman.

SOP Pengayaan Kosakata

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Tim Pelaksana	Korsubbid Pengembangan	Kasubbag TU	Kepala	Tenaga Ahli	Kelengkapan	Waktu/ Menit	Output	
1.	1. Menyusun/merevisi KAK 2. Menentukan pakar 3. Menyusun program kerja 4. Menyusun Peta Risiko						1. Pedoman Umum Pembentukan Istilah Pedoman 2. SK tim penyusunan kamus	3.000	1. KAK 2. Program kerja 3. Diskripsi tugas anggota tim	
2.	1. Melaksanakan seleksi bahan/naskah 2. Melakukan pendefinisian 3. Mendokumentasikan bahan/naskah yang terkumpul 4. Verifikasi, validasi, dan konsultasi ahli						1. Pedoman Umum Pembentukan Istilah 2. Pedoman Penyusunan Kamus 3. Kartu Pengumpulan data	26.000	1. Undangan rapat 2. Notula 3. Data yang sudah terseleksi	
3.	1. Menentukan data yang masuk atau tidak ke tahap berikutnya 2. Menyeleksi data tahap kedua 3. Melakukan koreksi secara menyeluruh 4. Mencetak hasil yang sudah terkumpul						1. Pedoman Umum Pembentukan Istilah 2. Pedoman Penyusunan Kamus 3. Kartu data 4. Kamus Umum Bahasa Indonesia 5. Kamus dwibahasa	9.000		

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Tim Pelaksana	Korsubbid Pengembangan	Kasubbag TU	Kepala	Tenaga Ahli	Kelengkapan	Waktu/ Menit	Output	
4.	1. Lokakarya 2. Sidang Komisi Bahasa Daerah						Naskah terkoreksi	1.200	1. Undangan rapat 2. Notulen 3. Data yang sudah terseleksi	
5.	1. Merevisi naskah 2. Menginput ke dalam template 3. Mengunggah ke aplikasi KBBI daring							1200	1. Naskah Pracetak 2. Lembar Verifikasi dan validasi	
6.	Pelaporan						Dokumen	900	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	
Total waktu pelaksanaan								41.300"	= 688,33 jam	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0003/I5.6/KP.08.00/2022

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK KODIFIKASI BAHASA
"PEMERKAYAAN KOSAKATA"**

**PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan tim pelaksana kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 82022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK, PRODUK KODIFIKASI BAHASA, "PEMERKAYAAN KOSAKATA"**

KESATU : Menunjuk nama-nama dibawah ini sebagai tim pelaksana kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, "Pemerayaan Kosakata" pada

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022.

Ketua : Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.

Sekretaris : Tarti Khusnul Khotimah, S.S.

Bendahara : Ninik Sri Handayani

Anggota : 1. Nuryantini, S.Pd.

2. Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.

3. Nindwihapsari, S.S.

4. Wuri Rohayati

5. Hadi Aryadi

- KEDUA : Biaya pelaksanaan kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2 .414562/2022.
- KETIGA : Pelaksana kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal 3 Januari 2022.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada ... Januari 2022
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,

Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.
NIP 196605201991031004

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN
PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR: 0673/15.6/KP.08.00/2022**

TENTANG

**PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN
"PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA"
PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan narasumber kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

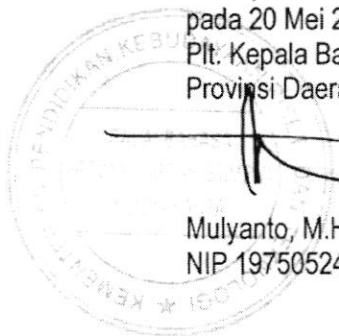
MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER "PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK, PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA".

KESATU : Menunjuk nama-nama pada lampiran surat keputusan ini sebagai narasumber kegiatan "Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata" yang diselenggarakan pada 24—25 Mei 2022 bertempat di Hotel Grand Rohan, Jalan Janti 336, Modalan, Banguntapan, Bantul.

- KEDUA : Biaya narasumber dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.
- KETIGA : Narasumber kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 20 Mei 2022
Plt. Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Mulyanto, M.Hum.
NIP 197505242001121002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta

Lampiran Surat Keputusan
Nomor : 0673/15.6/KP.08.00/2022
Tanggal : 20 Mei 2022

NO.	NAMA	STATUS	HONORARIUM
1.	Dra. Wiwin Erni S N, M.Hum.	Narasumber	2 jam x 900.000,00
2.	Titik Renggani, S.E.,M.M	Narasumber	2 jam x 900.000,00
3.	Purwanti S.Pd	Narasumber	2 jam x 900.000,00
4.	Ir. Sumartoyo	Narasumber	2 jam x 900.000,00
5.	Drs. Sarworo S, M.Si.	Narasumber	2 jam x 900.000,00
6.	M Bagus F, S.S., M.Hum.	Narasumber	2 jam x 900.000,00
7.	Drs. Edi Setiyanto, M.Hum.	Narasumber	2 jam x 900.000,00
8.	Albertus Sartono	Narasumber	2 jam x 900.000,00
9.	Andriyana F, S.Pd., M.Pd.	Narasumber	2 jam x 900.000,00
10.	Achmad Charris Zubair	Narasumber	2 jam x 900.000,00
11.	Prof. Dr. Marsono, S.U.	Narasumber	2 jam x 900.000,00
12.	Yuli Unggul S, S.Pd., M.Pd.	Narasumber	2 jam x 900.000,00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

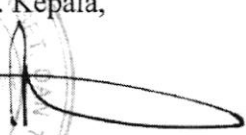
Laman: balaibahasadiy.kemdikbud.go.id Pos-el: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id;

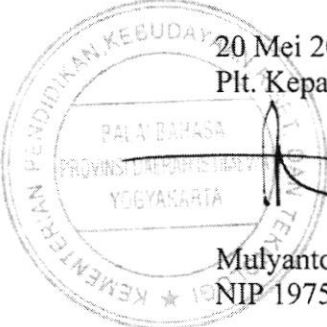
SURAT TUGAS

Nomor: 0675/I5.6/KP.08.00/2022

Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan ini menugasi nama-nama pada lampiran surat tugas ini sebagai narasumber pendamping kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata” pada 24--25 Mei 2022 bertempat di Hotel Grand Rohan, Jalan Janti 336, Modalan, Banguntapan, Bantul. Transpor dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 023.13.2.414562/2022 tanggal 17 November 2021.

Tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

20 Mei 2022
Plt. Kepala,

Mulyanto
NIP 197505242001121002





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0330/I5.6/KP.08.00/2022

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBANTU LAPANGAN KEGIATAN
"PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA"
PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan pembantu lapangan kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN PEMBANTU LAPANGAN "PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK, PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA".

KESATU : Menunjuk nama-nama pada lampiran surat keputusan ini sebagai pembantu lapangan kegiatan "Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata" pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimwa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022.

- KEDUA : Biaya pembantu lapangan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.
- KETIGA : Pembantu lapangan kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 23 Maret 2022
Plt. Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Mulyanto, M.Hum.
NIP. 197505242001121002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta

Lampiran SK Nomor 0330/15.6/KP.08.00/2022

Tanggal 23 Maret 2022

Tentang Penunjukan Pembantu Lapangan Penelitian dan Pengembangan Produk
Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata Tahun 2022

NO	NAMA	ALAMAT
1	Dahurip	Grojogan, RT 2, Tamanan, Bantul
2	Juwariyah	Grojogan, RT 2, Tamanan, Bantul
3	Kristanti	Grojogan, Pandeyan, Bantul
4	Sri Kustinah	Sokoliman, RT 04/09, Bejiharjo, Wonosari, Gunungkidul
5	Suwarni	Karangmojo RT 8 Rw 12, Bejiharjo, Wonosari, Gunungkidul
6	Ristanti	Karangmojo, Bejiharjo, Wonosari, Gunungkidul
7	Suwarti	Gambiran UH 5 No 266 RT 51, RW 13, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
8	Anang Wiyanto	Gambiran Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
9	Karsini	Gambiran Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
10	Rubinem	Serang RT 004/002, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo
11	Giyatin	Karangtengah Kidul RT 009/005, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
12	Sri Purwanti	Pengasih, Pengasih, Kulon Progo
13	Aini	Banyumeneng RT 15/04, Gamping, Sleman
14	Budiningsih	Banyumeneng RT 15/04, Banyuraden, Gamping, Sleman
15	Wasilah	Banyumeneng RT 15/04, Banyuraden, Gamping, Sleman



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0349/I5.6/KP.08.00/2022

TENTANG

PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN

"PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA"

PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2022

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan narasumber kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER "PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK, PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA".

- KESATU : Menunjuk Drs. Umar Sidik, S.I.P., M.Pd., Pembina Utama Muda., IV/c sebagai narasumber kegiatan "Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata" pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dengan honorarium Rp3.600.000,00
- KEDUA : Biaya narasumber dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.
- KETIGA : Narasumber kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 24 Maret 2022
Plt. Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,

Mulyanto, M.Hum.
NIP. 197505242001121002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0349/15.6/KP.08.00/2022

TENTANG

PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN

"PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA"

PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2022

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan narasumber kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER "PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK, PRODUK KODIFIKASI BAHASA, PEMERKAYAAN KOSAKATA".

- KESATU : Menunjuk Drs. Umar Sidik, S.I.P., M.Pd., Pembina Utama Muda., IV/c sebagai narasumber kegiatan "Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata" pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dengan honorarium Rp3.600.000,00
- KEDUA : Biaya narasumber dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.
- KETIGA : Narasumber kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 24 Maret 2022
Plt. Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Mulyanto, M.Hum.
NIP. 197505242001121002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta

BIODATA NARASUMBER
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK LEKSIKOGRAFI TERKEMBANGKAN
PEMERKAYAAN KOSAKATA
TAHUN 2022

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat Rumah	NIP	NPWP	Pangkat	Jabatan	Instansi	Alamat Instansi	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan Terakhir	Nomor HP/WA	Pos-el
1	Achmad Charris Zubair	Yogyakarta	25-Jul-60	Kampung Boharen KG III/653 Kalurahan Purbayan Kotagede Yogyakarta	-	-	IV d	Lektor Kepala	Univertas Gadjah Mada	-	Laki-laki	Islam	S-3		
2	Albertus Sartono	Yogyakarta	12-Nov-64	RT 04 RW 44, Gemawang, Sinduadi, Mlati, Sleman	51995	-	-	Asisten Kepala	Tembi Rumah Budaya	Jl. PARANGTRITIS KM 8,4, TEMBI, TIMBULHARJO,	Laki-laki	Katolik	S1	81225283365	resiseta@gmail.com
3	Andriyana Fatmawati	Bantul	20-Sep-91	Bange ran RT 14, Srigading, Sande n, Bantul, Yo gyakarta 55763	199109202019032020	916275183543000	Asisten Ahli/3b	Dosen	Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281	Perempuan	Islam	S2	85643014130	andriyana.fatmawati@uin-suka.ac.id
4	Dra. Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum	Purworejo	20-Nov-62	Soka A ri Permai B-14 Kadisoka, Purwomartani, Sleman	196211201990032001	484594270451000	Pe mbina Utama Muda / 4c	Peneliti Ahli Madya	Badan Riset dan Inovasi Nasional	C WS -BRIN, Babarsari, Yogyakarta	Perempuan	Islam	S-2	8122716833	ernibby@gmail.co m
5	Drs . Sarworo Soeprapto, M. Si.	Pringsewu	21-Mar-58	Nglempongssri Sariharjo Ngaglik Sleman DIY	0	689691665542000	--	--	Majalah Berbahasa Jawa BELIK	Perum Baleasri F-15 Balecatut Gamping Sleman	Laki-laki	Katholik	Pasca Sarjana (S-2) UGM	8157936247	woroprpto @gmail.com
6	Drs. Edi Setiyanto, M.Hum.	Kebumen	12-Aug-62	Bro nto kus uman MG 3/438, Yo gyakarta 55153	196208121991031004	473433910541000	Pembina Utama Muda/IVc	Peneliti Ahli Madya	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Jln. Gatot Subroto 10, Jaks e l 12710, C WS Eks - Arkenas Kotagede, Yogyakarta	Laki-laki	Islam	S-2 Linguis tik, UGM	81239845076	setiyantoedi1@gmail.com
7	Ir. Sumartoyo	Yogyakarta	20-Aug-63	Pandega Wiratama I/78 , Manggung, Caturtunggal, Depok, Sleman	3404072008630002	97370183542000	-	-	Kinarya Budaya	Jl. Langenastran Lor 8, Yogyakarta	Laki-laki	Islam	S1	811251473	toyo_br@yahoo.com
8	Muhammad Bagus Febriyanto, S.S., M.Hum	Bantul	15-Feb-90	Wonokromo I, RT. 01, Wonokromo, Pleret, Bantul	199002152019031005	858715493543000	Penata Muda/ III B	Asisten Ahli	Komunitas Jangkah Nusantara	Wonokromo I, RT. 01, Wonokromo, Pleret, Bantul	Laki-laki	Islam	S-2	83840079830	citrapanambang@gmail.com
9	Prof. Marsono, S.U.	Temanggung	10-Aug-49	Kavling Madukismo No. 19 A, Seturan RT/RW 13/02, Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kab.	8857333420	53753646542000	Pembina Utama/ IVc	Guru Besar	Univertas Gadjah Mada	Sekolah Vokasi, Sekip Unit Satu, Caturtunggal,	Laki-laki	Islam	S-3	81399914309	
10	Purwanti S Pd	Yogyakarta	23-Nov-74	Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul	197411232008012005		Penata TK I /IIId	Guru/Ketua Program Keahlian Kuliner	SMKN 1 SEWON	Depok, Sleman	Perempuan	Islam	Sarjana	87738911474	
11	Titik Renggani, S.E., M.M	Yogyakarta	17-Jan-74		18197401172010052	264158072543000	X	Produser Siaran	RRI YOGYAKARTA	Jl. Ahmad jazuli no 4 Kotabaru Yogyakarta	Perempuan	Islam	S2	8164263020	titik_renggani@yahoo.com
12	Yuli Unggul Saptariwati, S.Pd., M.Pd	Brebes	05-Jul-22	Mojosari, Gang Prasojo III RT 16 Kalangan Baturetno, Baneuntapan Bantul	197107051997022001	489201434543000	Pembina Tingkat I	Guru Pembina	SMK Negeri 6 Yogyakarta	Jl. Kenari 4 Yogyakarta	Perempuan	Islam	S2	81325051047	

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Disvalidasi:

Kepala



Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd
NIP. 196801201998032002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

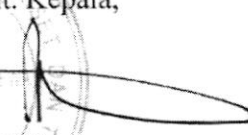
Laman: balaibahasadiy.kemdikbud.go.id Pos-el: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id;

SURAT TUGAS

Nomor: 0675/15.6/KP.08.00/2022

Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan ini menugasi nama-nama pada lampiran surat tugas ini sebagai narasumber pendamping kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata” pada 24--25 Mei 2022 bertempat di Hotel Grand Rohan, Jalan Janti 336, Modalan, Banguntapan, Bantul. Transpor dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 023.13.2.414562/2022 tanggal 17 November 2021.

Tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

20 Mei 2022
Plt. Kepala,

Mulyanto
NIP 197505242001121002





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Laman: balaibahasadiy.kemdikbud.go.id Pos-el: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id;

SURAT TUGAS

Nomor: 0686/15.6/KP.08.00/2022

Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan ini menugasi,

No.	Nama	NIP	Pangkat/golongan
1.	Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.	198007252006042001	Penata Tk. I, III/d
2.	Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.	197901012005012002	Penata, III/c
3.	Nuryantini, S.Pd.	197301132005012001	Penata, III/c
4.	Tarti Khusnul Khotimah, S.S.	197112282005012001	Penata, III/c
5.	Wuri Rohayati, S.S.	198506292010122006	Penata, III/c
6.	Ninik Sri Handayani	196903101991032001	Penata Muda Tk. I/III/b
7.	Hadi Aryadi	-	-

untuk melaksanakan kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata” pada 25 Mei 2022 bertempat di Hotel Grand Rohan, Jalan Janti 336, Modalan, Banguntapan, Bantul. Transpor dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 023.13.2.414562/2022 tanggal 17 November 2021.

Tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

20 Mei 2022

Plt. Kepala,

Mulyanto

NIP 197505242001121002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

Laman: balaibahasadiy.kemdikbud.go.id Pos-el balaibahasadiy@kemdikbud.go.id;

SURAT TUGAS

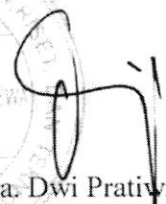
Nomor: 0899/I5.6/KP.08.00/2022

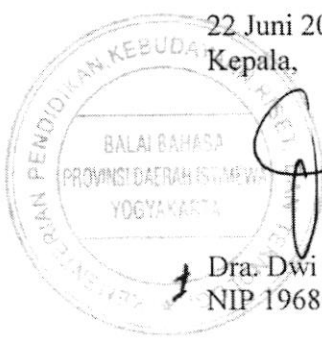
Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan ini menugasi,

No.	Nama	NIP	Pangkat/golongan
1.	Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.	198007252006042001	Penata Tk. I, III/d
2.	Nindwihapsari, S. S.	197711282006042001	Penata, III/c
3.	Nuryantini, S.Pd.	197301132005012001	Penata, III/c
4.	Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.	197901012005012002	Penata, III/c
5.	Tarti Khusnul Khotimah, S.S.	197112282005012001	Penata, III/c
6.	Wuri Rohayati, S.S.	198506292010122006	Penata, III/c
7.	Ninik Sri Handayani	196903101991032001	Penata Muda Tk. I/III/b
8.	Hadi Aryadi	-	-

untuk melaksanakan kegiatan Sidang Komisi Bahasa Daerah “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata” pada 23—24 Juni 2022 bertempat di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

22 Juni 2022
Kepala,

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196801201993032002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id Pos-el balaibahasadiy@kemdikbud.go.id;

SURAT TUGAS

Nomor: 0900/15.6/KP.08.00/2022

Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan ini menugasi,

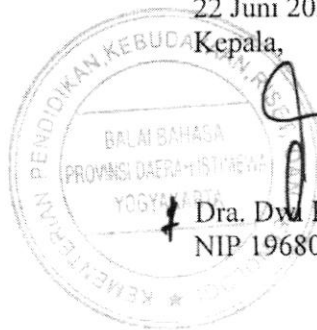
1. nama : Dira Hildayani, M.Hum.
NIP : 197809272005012001
pangkat/golongan : Pembina, IV/a
jabatan : Analis Kata dan Istilah
2. nama : Dr. Dewi Puspita, S.S., M.A.
NIP : 197605012006042001
pangkat/golongan : Penata Tk. I, III/d
jabatan : Analis Kata dan Istilah

sebagai verifikator pada Sidang Komisi Bahasa Daerah kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Kodifikasi Bahasa, Pemerayaan Kosakata” pada 23—24 Juni 2022 bertempat di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

22 Juni 2022

Kepala,



Dra. Dya Pratiwi, M.Pd.

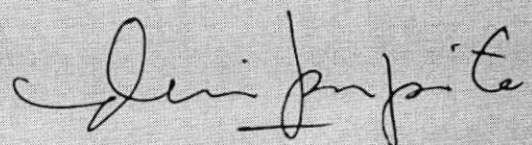
NIP 19680120199032002

LEMBAR KESEDIAAN NARASUMBER
SIDANG KOMISI BAHASA DAERAH (SKBD)
PEMERKAYAAN KOSAKATA
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

Nama lengkap : Dr. Dewi Puspita, S.S., M.A.
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Mei 1976
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIP : 197605012006042001
Pangkat/golongan : Penata muda / III-d
Jabatan : Analis Kata dan Istilah
Pendidikan terakhir : S-3 Linguistik
Instansi : Pusat Pengembangan dan Pelindungan
Alamat instansi : Bahasa dan Sastra
Komp. IPSC, Jalan Anyar, Citeureup, Bogor
Alamat rumah : Komp. Serpong Garden
Blok E-22 no. 3, Cisauk, Tangerang
Telepon/ponsel : 081382969682
Posel (email) : dewi.puspita@kemdikbud.go.id
NPWP : 49.940.356.6-411.000

dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber kegiatan "Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD) Pemerdayaan Kosakata" yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022.

.....Jogja, 23 Juli 2022



.....Dewi Puspita

LEMBAR KESEDIAAN NARASUMBER
SIDANG KOMISI BAHASA DAERAH (SKBD)
PEMERKAYAAN KOSAKATA
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

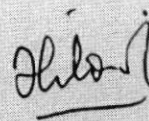
Nama lengkap : Dira Hildayani, M. Hum.
Tempat, tanggal lahir : Tembagapura, 27 September 1978
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIP : 197809272005012001
Pangkat/golongan : Pembina / Ia
Jabatan : Analis Kata dan Istilah
Pendidikan terakhir : S-2
Instansi : Pusat Pengembangan & Pelindungan Bahasa dan Sastra
Alamat instansi : Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Beteureup, Kab. Bogor

Alamat rumah : Jalan Nuri No. 6 Kompleks Bumi Makmur, Pondok Sede

Telepon/ponsel : 081218507005
Posel (email) : dirahildayani@gmail.com
NPWP : 49.940.350.9-432.000

dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber kegiatan "Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD) Pemerayaan Kosakata" yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022.

Yogyakarta, 23 Juni 2022



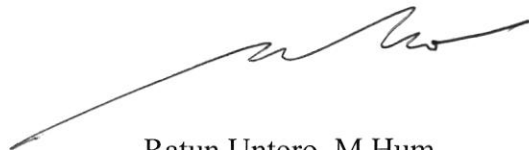
.....
DIRA Hildayani

**PROGRAM KERJA PELAKSANAAN KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK LEKSIKOGRAFI TERKEMBANGKAN
“PEMERKAYAAN KOSAKATA”
TAHUN 2021**

No	URAIAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL	SUMBER DANA
1.	Rapat koordinasi	Jadwal, pembantu lapangan, narasumber, dan tempat kegiatan	Jadwal, pembantu lapangan, narasumber, dan tempat kegiatan telah ditentukan	Panitia Pelaksana	Januari 2022	DIPA 2022
2.	Pengajuan ATK/Bahan	Blangko pengajuan	ATK terwujud	Panitia Pelaksana	Januari 2022	
3.	Pembuatan dokumen	KAK, buku panduan, jadwal	KAK, buku panduan, jadwal telah selesai dikerjakan	Panitia Pelaksana	Januari 2022	
4.	Penetapan responden dan permohonan narasumber	Dokumen penetapan dan surat permohonan narasumber	Kesediaan pembantu lapangan dan narasumber	Panitia Pelaksana	Februari 2022	
5.	Verifikasi data kosakata daerah	Responden	Verifikasi data terealisasi	Panitia Pelaksana	Maret—April 2022	
6.	Lokakarya dan perevisian data	Peserta kegiatan	Terlaksananya lokakarya dan perevisian data	Panitia Pelaksana	Mei 2022	
7.	Sidang Komisi Bahasa Daerah	Verifikator kamus Badan Bahasa	Terverifikasinya data kosakata daerah oleh verifikator Badan Bahasa	Panitia Pelaksana	Juni 2022	

No	URAIAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL	SUMBER DANA
8.	Penginputan dan pengunggahan lema kosakata daerah	Data lema kosakata daerah terpilih	Data lema kosakata daerah terpilih dapat terinput dan terunggah	Panitia Pelaksana	Juli 2022	
9.	Pembuatan laporan kegiatan	Dokumen laporan Kegiatan	Laporan kegiatan selesai dibuat	Panitia Pelaksana	Juli 2022	

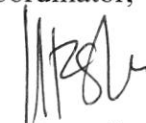
Korsubbid Pengembangan Bahasa



Ratun Untoro, M.Hum.
NIP 197403232000031002

Yogyakarta, Februari 2022

Koordinator,



Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.
NIP 198007252006042001



PANDUAN

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK PRODUK LEKSIKOGRAFI TERKEMBANGKAN “PEMERKAYAAN KOSAKATA” TAHUN 2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

LEMBAR PENGESAHAN

Panduan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi
Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 ini telah diverifikasi,
divalidasi, dan disahkan oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Kepala Balai Bahasa DIY
pada Februari 2022



Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.
NIP 196605201991031004

Diverifikasi oleh:
Korsubbid Pengembangan Bahasa
pada Februari 2022

Ratun Untoro, M.Hum.
NIP 197403232000031002

KATA PENGANTAR

Di dalam Permendiknas Nomor 36 Tahun 2010 disebutkan bahwa Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia. Sementara itu, dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa antara lain menyelenggarakan fungsi (a) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; (b) pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; dan (c) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia. Adapun tugas dan fungsi tersebut secara keseluruhan telah tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk unit pelaksana teknisnya, yakni Balai/Kantor Bahasa di seluruh provinsi di Indonesia, perlu menyusun pedoman pelaksanaan pengembangan kosakata.

Yogyakarta, Februari 2022

DAFTAR ISI

SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan Kegiatan.....	2
1.4 Hasil yang Diharapkan.....	3
1.4.1 Output	3
1.4.2 Outcome.....	3

BAB II PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan.....	4
2.2 Waktu dan Tempat.....	4
2.3 Jadwal Pelaksanaan.....	4
2.4 Biaya	6
2.5 Pelaksanaan	6
2.5.1 Panitia Pelaksana	6
2.5.2 Jadwal Pelaksanaan	7
2.5.3 Pola Pelaksanaan.....	8
2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Panitia.....	8

BAB III PENUTUP

3.1 Pelaporan.....	10
3.2 Evaluasi.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa menjadi sarana utama dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis. Untuk itu, keberadaannya harus dilestarikan, dilindungi, dan dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu wujud pelestarian dan pengembangan itu ialah adanya upaya penginventarisasian, pengayaan, pendokumentasian, dan pemasyarakatan hasil pengembangan kosakata dan istilah daerah. Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 21 tahun 2012, pasal 2).

Berkaitan dengan tugas tersebut, pada tahun anggaran 2021 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga, Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata”.

1.2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan

- Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
 6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022, Nomor: SP DIPA-023.13.2.414562/2022, tanggal 17 November 2021
 7. Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0003/I5.6/KP.08.00/2022 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan, “Pemerayaan Kosakata” tahun 2022.

1.3. Tujuan Kegiatan

Tujuan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 sebagai berikut.

1. Menginventarisasi kosakata dan istilah daerah
2. Pengayaan kosakata dan istilah daerah
3. Mengidentifikasi masalah kosakata dan istilah daerah
4. Menganalisis masalah kosakata dan istilah daerah
5. Merumuskan konsep pemecahan pedoman, petunjuk pelaksanaan, dan konsep kebijakan pengayaan kosakata dan istilah daerah sebagai bahan usulan KBBI.

1.4. Hasil yang Diharapkan

1.4.1 Output

Output Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 ini adalah menghasilkan kumpulan kosakata daerah sejumlah 100 lema.

1.4.2 Outcome

Outcome Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 ini adalah memperkaya jumlah kosakata bahasa daerah dalam KBBI V daring serta sebagai referensi pengambilan kebijakan bagi pemerintah terkait pelestarian, pengembangan, dan pemasyarakatan Bahasa Jawa.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

- a) Penentuan tim pelaksana.
- b) Pembuatan KAK.
- c) Penentuan responden.
- d) Pencarian, klasifikasi, dan analisis data.
- e) Verifikasi data.
- f) Lokakarya.
- g) SKBD.
- h) Penginputan lema
- i) Pengunggahan lema
- j) Pelaporan.

2.2. Waktu dan Tempat

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2021 dilakukan selama tujuh bulan (Januari--Juli) di tahun 2022. Tempat (ruang lingkup) verifikasi data kosakata dan istilah di lima kabupaten/kota, yakni Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul.

2.3. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 akan dilaksanakan dalam tujuh bulan. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan.

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
1	Januari 2022	Persiapan	Tim	Mencari referensi, baik melalui media internet, buku teks maupun laporan hasil Pengembangan Kosakata tahun sebelumnya.	- Laptop - Jaringan internet - Perpustakaan
2	Januari 2022	Pengajuan ATK	Tim	Mengusulkan ATK/bahan	Blangko pengajuan
3	Januari 2022	Penyusunan KAK	Tim	Menyusun KAK	- Laptop, Kertas, Ballpoint, Printer, Tinta printer
4	Januari 2022	Rapat Koordinasi	Tim	Membahas masalah pembagian tugas dalam pencarian data	- Ruang rapat langsung/virtual - Zoom (jika virtual) - Jaringan internet - In focus/tayangan - Laptop
5	Februari 2022	- Pembuatan Instrumen - Penentuan narasumber dan responden	Tim	- Membuat Instrumen - Menentukan narasumber dan responden	- Jaringan internet
6	Februari—April 2022	Pengambilan data ke responden terpilih	Tim	- Melakukan pengambilan data dari media massa baik elektronik mau cetak yang terbit di wilayah DIY - Menyiapkan surat tugas - Menyiapkan kuitansi responden - Menyiapkan honor responden	- Surat tugas untuk koordinasi dengan petugas di wilayah yang didatangi (5 kabupaten) - Kuitansi responden - Honor responden orang
7	Mei 2022 (Minggu II)	Lokakarya, perevisian data	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan (Hotel untuk Lokakarya) - Menyiapkan konsumsi - Menghubungi narasumber yang akan diundang - Memaparkan lema yang terkumpul - Mengumpulkan pendapat atau masukan dari para narasumber yang hadir - Merevisi data - Menyiapkan honor narasumber - Menyiapkan kuitansi narasumber	- Data - Laptop - Jaringan internet - ATK - Tempat kegiatan - Narasumber - Konsumsi (kudapan dan makan siang) - Kuitansi - Transpor - Narasumber - Honor narasumber
8	Mei 2022 (Minggu IV)	SKBD	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan yang sesuai - Menyiapkan konsumsi - Mengonfirmasi narasumber dari KKLPI Badan dan verifikator KBBI yang akan hadir - Memaparkan lema hasil lokakarya	- Lema - Laptop - ATK - Tempat kegiatan - Peserta (10 orang)

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
9	Juni 2022	- Penginputan lema - Pengunggahan lema kosakata	Tim	- Menginput lema kosakata dalam templat dari badan - Mengunggah lema kosakata ke dalam aplikasi BKKI daring	- Laptop - Jaringan internet
10	Juni 2021 (Minggu ke-III)	Penyusunan laporan hasil dan kegiatan, perevisian, pengajuan pengesahan, penggandaan, dan penjilidan.	Tim	- Menyusun laporan hasil dan kegiatan - Mengajukan pengesahan - Menggandakan dan menjilidkan laporan hasil dan kegiatan.	- ATK - Fotokopi laporan hasil dan kegiatan

2.4. Biaya

Biaya kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2021 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA-023.13.2.414562/2022, tanggal 17 November 2021.

2.5. Pelaksanaan

2.5.1 Panitia Pelaksana

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2021 dilaksanakan oleh sebuah tim yang terdiri atas:

Ketua : Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.

Bendahara : Ninik Sri Handayani

Sekretaris : Tarti Khusnul Khotimah, S.S.

Anggota : 1. Nindwihapsari, S.S.

2. Nuryantini, S.Pd.

3. Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.

4. Wuri Rohayati, S.S.

5. Hadi Aryadi

2.5.2 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 diuraikan berikut ini.

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
1	Januari 2022	Persiapan	Tim	Mencari referensi, baik melalui media internet, buku teks maupun laporan hasil Pengembangan Kosakata tahun sebelumnya.	- Laptop - Jaringan internet - Perpustakaan
2	Januari 2022	Pengajuan ATK	Tim	Mengusulkan ATK/bahan	Blangko pengajuan
3	Januari 2022	Penyusunan KAK	Tim	Menyusun KAK	- Laptop, Kertas, <i>Ballpoint, Printer, Tinta printer</i>
4	Januari 2022	Rapat Koordinasi	Tim	Membahas masalah pembagian tugas dalam pencarian data	- Ruang rapat langsung/virtual - Zoom (jika virtual) - Jaringan internet - <i>In focus</i> /tayangan - Laptop
5	Februari 2022	- Pembuatan Instrumen - Penentuan narasumber dan responden	Tim	- Membuat Instrumen - Menentukan narasumber dan responden	- Jaringan internet
6	Februari—April 2022	Pengambilan data ke responden terpilih	Tim	- Melakukan pengambilan data dari media massa baik elektronik mau cetak yang terbit di wilayah DIY - Menyiapkan surat tugas - Menyiapkan kuitansi responden - Menyiapkan honor responden	- Surat tugas untuk koordinasi dengan petugas di wilayah yang didatangi (5 kabupaten) - Kuitansi responden - Honor responden orang
7	Mei 2022 (Minggu II)	Lokakarya, perevisian data	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan (Hotel untuk Lokakarya) - Menyiapkan konsumsi - Menghubungi narasumber yang akan diundang - Memaparkan lema yang terkumpul - Mengumpulkan pendapat atau masukan dari para narasumber yang hadir - Merevisi data - Menyiapkan honor narasumber - Menyiapkan kuitansi narasumber	- Data - Laptop - Jaringan internet - ATK - Tempat kegiatan - Narasumber - Konsumsi (kudapan dan makan siang) - Kuitansi - Transpor - Narasumber - Honor narasumber
8	Mei 2022 (Minggu IV)	SKBD	Tim	- Mencari tempat pelaksanaan yang sesuai	- Lema - Laptop

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan
				- Menyiapkan konsumsi - Mengonfirmasi narasumber dari KKLP KI Badan dan verifikator KBBI yang akan hadir - Memaparkan lema hasil lokakarya	- ATK - Tempat kegiatan - Peserta (10 orang)
9	Juni 2022	- Penginputan lema - Pengunggahan lema kosakata	Tim	- Menginput lema kosakata dalam templat dari badan - Mengunggah lema kosakata ke dalam aplikasi BKKI daring	- Laptop - Jaringan internet
10	Juni 2021 (Minggu ke-III)	Penyusunan laporan hasil dan kegiatan, perevisian, pengajuan pengesahan, penggandaan, dan penjilidan.	Tim	- Menyusun laporan hasil dan kegiatan - Mengajukan pengesahan - Menggandakan dan menjilidkan laporan hasil dan kegiatan.	- ATK - Fotokopi laporan hasil dan kegiatan

2.5.3 Pola Pelaksanaan

Adapun pola pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 ini adalah pencarian data pustaka (melalui media cetak dan elektronik) dan diverifikasi oleh responden di lapangan. Data yang didapat akan diverifikasi oleh responden terpilih yang nantinya akan dipaparkan dalam forum lokakarya bersama sejumlah narasumber. Sedangkan, hasil lokakarya akan dipresentasikan dalam Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD).

2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana

Tugas dan tanggung jawab pelaksana sebagai berikut.

1) Ketua

1. Mengoordinasi kegiatan
2. Membuat KAK
3. Membuat Panduan Kerja
4. Menyusun Peta Risiko
5. Membagi tugas
6. Mengontrol pekerjaan anggota (tim)
7. Menyusun daftar data

8. Menginput lema ke dalam templat
9. Mengunggah lema ke dalam aplikasi KBBI
10. Menyusun laporan bersama anggota tim
11. Menyelaras teknis laporan

2) Sekretaris

1. Menyiapkan kelengkapan berkas-berkas administrasi
2. Mengonsep persuratan
3. Menyusun laporan

3) Bendahara

1. Mengelola keuangan tim
2. Menyiapkan kuitansi responden dan narasumber
3. Berkoordinasi dengan pihak terkait tempat pelaksanaan Lokakarya

4) Anggota

1. Membantu membuat Panduan Kerja
2. Membantu menyusun Peta Risiko
3. Menyusun rencana olah data
4. Menyeleksi data-data
5. Membantu menginput lema ke dalam templat
6. Membuat laporan bersama anggota tim yang lain
7. Membantu mengurus administrasi

BAB III

PENUTUP

3.1. Pelaporan

Sebagai sebuah pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022, paling lambat 15 (lima belas) jam kerja pada akhir kegiatan hendaknya disusun sebuah laporan lengkap. Beberapa hal yang dikemukakan di dalam laporan itu, antara lain (1) lembar verifikasi, (2) lembar validasi, (3) lembar pakta integritas, dan (4) dilampiri segala hal sesuai dengan ketentuan tim SPI.

3.2. Evaluasi

Evaluasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan “Pemerayaan Kosakata” Tahun 2022 dilaksanakan dengan langkah identifikasi dan analisis masalah.

REKAP EVALUASI DISKUSI KELOMPOK TERPUMPUN (DKT)
"PEMERKAYAAN KOSAKATA"
TAHUN 2022

I. EVALUASI NARASUMBER

Drs. Umar Sidik, S.I.P., M.Pd.

No	Kriteria	Rentang				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Penguasaan materi	40%	50%	10%	0	100%
2	Kesesuaian materi	60%	40%	0	0	100%
3	Metode/teknik penyampaian materi	50%	50%	0	0	100%
4	Keterlibatan dalam proses pembahasan hasil diskusi	70%	20%	10%	0	100%
5	Kemampuan memberikan solusi pada permasalahan yang muncul dalam pembahasan	40%	50%	10%	0	100%
6	Pemanfaatan waktu	30%	60%	10%	0	100%

II. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kriteria	Rentang				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Kesesuaian topik dan materi kegiatan	100%	0	0	0	100%
2	Metode/teknik pelaksanaan kegiatan	40%	50%	10%	0	100%
3	Sarana dan prasarana yang disediakan	80%	20%	0	0	100%
4	Interaksi tim (panitia) terhadap peserta	80%	20%	0	0	100%
5	Ketepatan/pemanfaatan waktu pelaksanaan kegiatan	10%	60%	30%	0	100%

Divaliasi oleh:

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.

NIP 196801201993032002



Yogyakarta, 30 Juli 2022

Ketua,

Nur Ramadhoni S., S.Pd.

NIP 198007252006042001

**ANALISIS HASIL EVALUASI KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK LEKSIKOGRAFI TERKEMBANGKAN
“PEMERKAYAAN KOSAKATA”
TAHUN 2022**

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Produk, Produk Leksikografi Terkembangkan, Pemerdayaan Kosakata Tahun 2022” telah selesai dilaksanakan. Untuk mengukur keberhasilan atas kegiatan ini, panitia melakukan beberapa evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung dan dengan cara penyebaran kuesioner melalui Google Form. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi narasumber dan evaluasi kegiatan. Pengisian format evaluasi kegiatan ini dilakukan oleh 10 responden (dari 12 peserta yang terlibat dalam kegiatan).

Adapun metode yang dilakukan dalam analisis hasil evaluasi ialah dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan menghitung prosentase atas jawaban yang dipilih responden. Hasil evaluasi diwujudkan dalam bentuk diagram yang kemudian diuraikan dengan kata-kata.

Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan pengamatan langsung serta rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh responden. Beberapa catatan yang diberikan responden akan dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pada waktu yang akan datang.

Berikut ini dipaparkan hasil analisis evaluasi terhadap narasumber kegiatan secara keseluruhan.

1. Analisis Evaluasi Narasumber

1.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif terhadap narasumber dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam analisis kuantitatif untuk evaluasi narasumber meliputi 6 hal, yakni sebagai berikut.

- 1) Penguasaan materi.
- 2) Kesesuaian materi
- 3) Metode/teknik penyampaian materi
- 4) Keterlibatan dalam proses pembahasan hasil diskusi

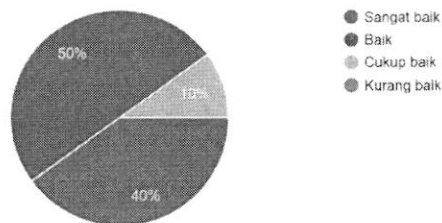
- 5) Kemampuan memberikan solusi pada permasalahan yang muncul dalam pembahasan
- 6) Pemanfaatan waktu

Berdasarkan jawaban responden melalui Google Form didapatkan gambaran tentang penilaian responden terhadap narasumber sebagai berikut.

1. Penguasaan materi

10 responses

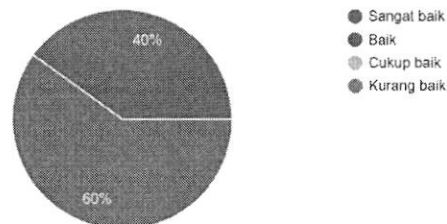
 Copy



2. Kesesuaian materi

10 responses

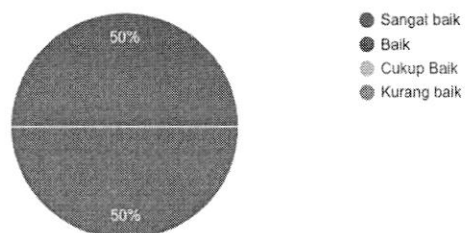
 Copy



3. Metode/teknik penyampaian materi

10 responses

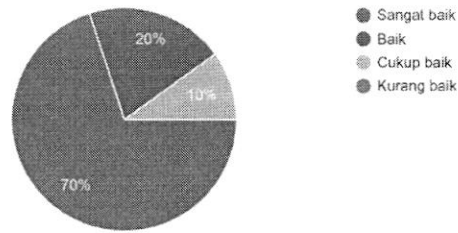
 Copy



4. Keterlibatan dalam proses pembahasan hasil diskusi

 Copy

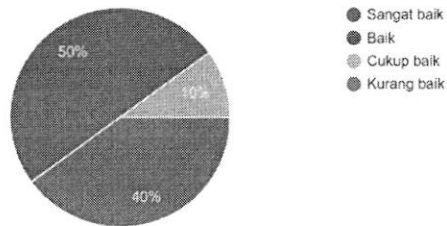
10 responses



5. Kemampuan memberikan solusi pada permasalahan yang muncul dalam pembahasan

 Copy

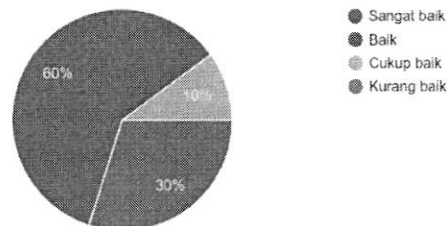
10 responses



6. Pemanfaatan waktu

 Copy

10 responses



Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa narasumber secara umum mendapatkan penilaian yang baik. Beberapa yang sedikit perlu mendapatkan perhatian ialah tentang pemanfaatan waktu. Hal ini dapat dimaklumi karena waktu yang disediakan memang sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah kosakata yang harus dibahas dalam kegiatan tersebut.

1.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif terhadap kegiatan dilakukan berdasarkan rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh responden. Secara umum, narasumber kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari peserta kegiatan. Satu catatan yang perlu disampaikan bahwa selain penguasaan kosakata daerah yang sangat bagus, narasumber dirasa perlu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan ilmu linguistik dan kelayakan kosakata masuk Kamus Besar Bahasa Indonesia.

2. Analisis Evaluasi Kegiatan

2.1 Analisis Kuantitatif

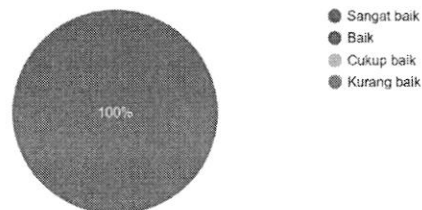
Analisis kuantitatif terhadap narasumber dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam analisis kuantitatif untuk evaluasi narasumber meliputi 5 hal, yakni sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian topik dan materi kegiatan.
- 2) Metode/teknik pelaksanaan kegiatan.
- 3) Sarana dan prasarana yang disediakan.
- 4) Interaksi tim (panitia) terhadap peserta.
- 5) Ketepatan/pemanfaatan waktu pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan jawaban responden melalui Google Form didapatkan gambaran tentang penilaian responden terhadap kegiatan sebagai berikut

1. Kesesuaian topik dan materi kegiatan
10 responses

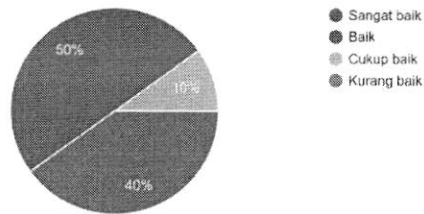
 Copy



2. Metode/teknik pelaksanaan kegiatan

10 responses

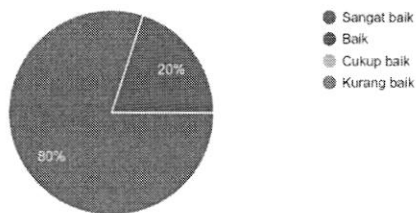
 Copy



3. Sarana dan prasarana yang disediakan

10 responses

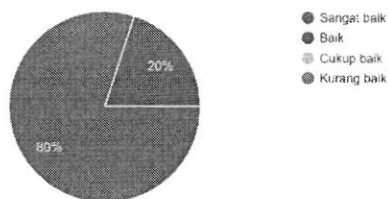
 Copy



4. Interaksi tim (panitia) terhadap peserta

10 responses

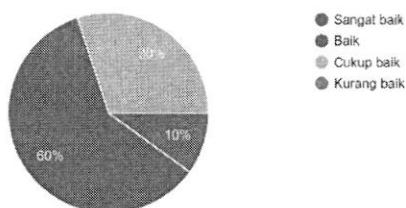
 Copy



5. Ketepatan/pemanfaatan waktu pelaksanaan kegiatan

10 responses

 Copy



Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan pemerikayaan kosakata ini berjalan dengan baik, bahkan cenderung sangat baik. Persentase yang diperoleh rata-rata di atas 80%. Sebagai catatan untuk evaluasi

ke depan adalah tentang pemanfaatan waktu. Beberapa kosakata belum dapat didiskusikan secara maksimal karena keterbatasan waktu.

2.2 Analisis Kualitatif

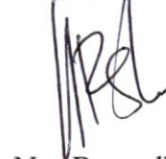
Analisis kualitatif terhadap kegiatan dilakukan berdasarkan rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh responden. Secara umum, responden menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat terutama dalam kaitannya dengan pelestarian terhadap kosakata daerah (Jawa). Sebagai catatan, responden juga menyampaikan bahwa waktu pelaksanaan perlu ditambah karena banyaknya kosakata yang harus dibahas.

Divaliasi oleh:
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196801201993032002

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Ketua,



Nur Ramadhoni S., S.Pd.

NIP 198007252006042001

MATERI PEMERKAYAAN KOSAKATA

NARASUMBER: Drs. Umar Sidik, S.I.P., M.Pd.

BISAKAH KOSAKATA BERIKUT INI DIUSULKAN?

(Silakan definisinya diperbaiki)

brongot, mbrongot v menyulut bulu, rambut, dsb. dengan api menyala

deplik v melembutkan ketan, singkong rebus, dsb dengan alu dengan cara menumbuk-numbuk dalam lumpang

gangsaw v menggoreng sesuatu (jagung, beras ketan, dsb) dengan minyak secukupnya yang dicampur dengan gula.

intêr, ngintêri v membersihkan sesuatu (beras; biji-bijian, dsb) menggunakan tampah (nyiru) dg cara digoyang memutar.

irig *n* kalo besar (tapisan) yang digunakan untuk menyaring sesuatu (tumbukan gaplek, pasir, dsb) yang terbuat dari anyaman bambu berbentuk setengah bola, sering digunakan untuk menangkap ikan.

krawu, ngrawu v mengurap sesuatu (singkong, ketan, dsb) dengan kelapa parut dan diberi garam secukupnya

lèntèng, nglèntèng v menyek-menyek supaya tipis dan lebar

pênnyèt, mênnyèt v menekan-nekan dengan muntu (ikan, tempe, dsb) supaya pendeng (gepeng)

pèndèng *a* (→ usul sebagai sinonim gepeng)

pithil, mithili v melepaskan (mencopot) sesuatu dari yang besar menjadi bagian yang lebih kecil.

ublêk, ublak v mengudek (mengacau) jenang, air, dsb supaya bercampur komponen yang ada di dalamnya.

wênnyêt, mênnyêt v melumatkan dedaunan, adonan penganan, dsb dengan tangan.

wiwir, miwir v diambil sidikit demi sedikit lalu dijereng (bungkil, tembakau, dsb).

DAFTAR REKAMAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34
Yogyakarta 55224

**DAFTAR INDUK REKAMAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK KODIFIKASI BAHASA
PEMERKAYAAN KOSAKATA
TAHUN 2022**

No	Nama Rekaman	Lokasi Penyimpanan	Penanggung Jawab	Diverifikasi
1	Surat-Surat Kegiatan: 1) Rapat Koordinasi, Nomor 0094/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 28 Januari 2022 2) Permohonan Narasumber Kegiatan, Nomor 0253/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 9 Maret 2022 3) Undangan Konsultasi Kegiatan, Nomor 0254/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 9 Maret 2022 4) Undangan Konsultasi Kegiatan, Nomor 0255/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 9 Maret 2022 5) Undangan Konsultasi Kegiatan, Nomor 0432/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 7 April 2022 6) Undangan Rapat Koordinasi, Nomor 0470/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 12 April 2022 7) Permohonan Narasumber DKT, Nomor 0600/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 10 Mei 2022 8) Undangan Kegiatan, Nomor 0677/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 20 Mei 2022 9) Rapat Koordinasi, Nomor 0756/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 3 Juni 2022 10) Rapat Koordinasi, Nomor 0795/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 9 Juni 2022 11) Rapat Koordinasi, Nomor 0799/I5.6/BS.00.00/2022, tanggal 10 Juni 2022	Ruang Arsip	Koordinator Urusan Kerumahtanggaan	
2	Surat Keputusan: 1) SK Penunjukan Tim Pelaksana, Nomor 0003/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 3 Januari 2022	Ruang Urusan Ketatalaksanaan dan Kepegawaian	Koordinator Urusan Ketatalaksanaan dan Kepegawaian	

	2) SK Penunjukan Pembantu Lapangan, Nomor 0330/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 23 Maret 2022 3) SK Penunjukan Narasumber, Nomor 0349/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 24 Maret 2022 2) SK Penunjukan Narasumber, Nomor 0673/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 20 Mei 2022 Surat Tugas: 1) Pengambilan Data Kegiatan, Nomor 0332/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 23 Maret 2022 2) Pengambilan Data Kegiatan, Nomor 0381/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 28 Maret 2022 3) Pengambilan Data Kegiatan, Nomor 0384/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 28 Maret 2022 4) Pengambilan Data Kegiatan, Nomor 0387/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 28 Maret 2022 5) Pengambilan Data Kegiatan, Nomor 0424/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 6 April 2022 6) Koordinasi Kegiatan, Nomor 0669/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 19 Mei 2022 7) Koordinasi Kegiatan, Nomor 0670/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 20 Mei 2022 8) Koordinasi Kegiatan, Nomor 0671/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 20 Mei 2022 9) Koordinasi Kegiatan, Nomor 0672/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 20 Mei 2022 10) Narasumber Pendamping Kegiatan, Nomor 0675/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 20 Mei 2022 11) Pelaksanaan Kegiatan (Lokakarya/DKT), Nomor 0686/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 20 Mei 2022 12) Pelaksanaan Kegiatan (SKBD), Nomor 899/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 22 Juni 2022 13) Verifikator SKBD, Nomor 900/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 22 Juni 2022			
3	a. Jadwal Kegiatan b. Daftar Hadir Narasumber c. Bukti Mengajar Narasumber d. Daftar Hadir Peserta e. Daftar Hadir Panitia	Ruang Urusan Keuangan	Koordinator Urusan Keuangan	

4	Tanda Terima ATK	Ruang Urusan Kerumah- tangga- an/ Perlengkapan	Koordinator Urusan Kerumahtanggaan	
5	a. Materi Pembelajaran/Pelatihan b. Rekapitulasi Evaluasi Narasumber c. Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan d. Hasil Analisis Eavaluasi Narasumber dan Pelaksanaan Kegiatan	Ruang Pembinaan Bahasa dan Sastra	Korsubbid Pembinaan Bahasa dan Sastra	

Divalidasi:
Pengendali Rekaman
Kasubbag Umum,



Linda Candra Ariyani, S.E., M.M.
NIP 198001182005012001

Yogyakarta, Juli 2022

Ketua,

Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.
NIP 198007252006042001

**FOTO KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUK KODIFIKASI BAHASA
PEMERKAYAAN KOSAKATA
TAHUN 2022**



Inventarisasi Kosakata ke Pembantu Lapangan



Inventarisasi Kosakata ke Pembantu Lapangan



Pelaksanaan Lokakarya/Diskusi Kelompok Terpumpun



Pelaksanaan Lokakarya/Diskusi Kelompok Terpumpun



Pelaksanaan Sidang Komisi Bahasa Daerah



Pelaksanaan Sidang Komisi Bahasa Daerah

